

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
*PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2018 DAN/*AND* 2017

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini:

On behalf of the Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Bintang Perbowo
Alamat Domisili : Jl. Gebang Sari Dalam No. 34,
RT.01/RW.05, Bambu Apus,
Kec. Cipayung, Jakarta Timur
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Anis Anjayani
Alamat Domisili : Jati Padang RT. 023/RW.004
Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Bintang Perbowo
Address of : Jl. Gebang Sari Dalam No. 34,
Domicile RT.01/RW.05, Bambu Apus,
Kec. Cipayung, Jakarta Timur
Position : President Director
2. Name : Anis Anjayani
Address of : Jati Padang RT.023/RW.004
Domicile Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hutama Karya (Persero) dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. The Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Hutama Karya (Persero) and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. The Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Directors.

JAKARTA
29 April/April 2019

Bintang Perbowo
Direktur Utama/ President Director



Anis Anjayani
Direktur Keuangan/ Finance Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HUTAMA KARYA (PERSERO)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hutama Karya (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Hutama Karya (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2018 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,

T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Hutama Karya (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Hutama Karya (Persero) and its subsidiaries as at 31 December 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA, 29 April 2019

Chrisna A. Wardhana

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0231

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali untuk nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	4,587,776	5,892,624	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	267,024	407,938	Third parties -
- Pihak berelasi	5	249,944	152,710	Related parties -
Piutang				Receivables
ventura bersama	6	205,295	258,859	from joint ventures
Piutang retensi				Retention receivables
- Pihak ketiga	7	322,696	355,288	Third parties -
- Pihak berelasi	7	227,835	119,472	Related parties -
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				Gross amounts due from customers
- Pihak ketiga	8	533,725	1,129,333	Third parties -
- Pihak berelasi	8	2,117,233	414,934	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	9	2,645,517	4,366,485	Third parties -
- Pihak berelasi	9	47,989	57,452	Related parties -
Persediaan	10	331,758	287,939	Inventories
Aset real estat	11	1,449,681	910,129	Real estate assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	12	541,673	258,387	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	13	80,203	-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	13	1,162,282	966,584	Other taxes -
Aset keuangan lainnya		<u>42,732</u>	<u>-</u>	Other financial assets
Jumlah aset lancar		<u>14,813,363</u>	<u>15,578,134</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	7,305	106,646	Third parties -
- Pihak berelasi	5	74,247	-	Related parties -
Uang muka dan beban dibayar di muka	12	733,120	-	Advances and prepayments
Bagian tidak lancar dari aset real estat	11	540,572	895,430	Non-current portion of real estate assets
Properti investasi	14	375,307	163,249	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi	15	102,866	44,458	Investment in associates
Investasi pada ventura bersama	16	284,504	404,439	Investment in joint ventures
Aset tetap	17	1,595,925	1,132,523	Fixed assets
Aset takberwujud				Intangible assets
- Hak pengusahaan jalan tol	18	45,778,972	30,194,175	Toll road concession rights -
- Lain-lain		11,794	-	Others -
Aset keuangan lainnya		128,823	111,263	Other financial assets
Aset tidak lancar lain-lain		83,889	84,260	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan		<u>2,720</u>	<u>1,057</u>	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>49,720,044</u>	<u>33,137,500</u>	Total non-current assets
Jumlah aset		<u>64,533,407</u>	<u>48,715,634</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali untuk nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	19	6,843,725	4,474,178	Third parties -
- Pihak berelasi	19	887,955	3,118,209	Related parties -
Pinjaman jangka pendek				Short-term loans
- Bank	20	1,466,065	1,289,508	Banks -
- Non-bank	20	2,071,813	2,029,340	Non-banks -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	23	99,083	43,139	Third parties -
- Pihak berelasi	23	652,352	1,378,233	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan	13	26,893	57,299	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	13	342,437	185,407	Other taxes -
Uang muka kontrak jangka pendek	21	116,928	160,151	Short-term contract advances
Akrual dan provisi	22	1,151,653	538,708	Accruals and provision
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term loan:
- Non-bank	24b	24,201	-	Non-banks -
- Medium Term Notes	24c	393,219	391,807	Medium Term Notes -
- Utang obligasi	24d	-	289,840	Bonds payables -
- Utang sewa pembiayaan	24e	155,128	95,379	Lease payables -
Bagian lancar atas pendapatan ditangguhkan	25	<u>2,705,879</u>	<u>344,052</u>	Current portion of deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>16,937,331</u>	<u>14,395,250</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	19	15,366,344	4,976,927	Related parties -
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loan net of current maturities:
- Bank	24a	6,210,897	-	Banks -
- Non-bank	24b	1,477,934	75,966	Non-bank -
- Medium Term Notes	24c	803,000	650,000	Medium Term Notes -
- Utang obligasi	24d	6,818,765	6,818,508	Bonds payables -
- Utang sewa pembiayaan	24e	225,920	91,768	Lease payables -
Uang muka kontrak jangka panjang	21	232,436	465,960	Long-term contract advances
Pendapatan ditangguhkan	25	5,072,708	12,300,967	Deferred revenue
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	26	94,320	66,320	Long-term employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan		58,628	-	Deferred tax liabilities
Utang retensi				Retention payables
- Pihak ketiga	27	181,611	170,063	Third parties -
- Pihak berelasi	27	<u>437,599</u>	<u>158,817</u>	Related parties -
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>36,980,162</u>	<u>25,775,296</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>53,917,493</u>	<u>40,170,546</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali untuk nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
Saham biasa – nilai nominal				Authorised capital -
Rp1.000.000 per saham;				Rp1,000,000 per share;
ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
6.100,000 lembar saham	28	6,100,000	6,100,000	6,100,000 shares
Cadangan revaluasi				Fixed assets revaluation
aset tetap		467,494	467,494	reserve
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan		1,804,378	947,548	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>2,239,804</u>	<u>1,027,287</u>	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		10,611,676	8,542,329	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	29	<u>4,238</u>	<u>2,759</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>10,615,914</u>	<u>8,545,088</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>64,533,407</u>	<u>48,715,634</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan	31	26,747,664	18,090,568	Revenue
Beban pokok pendapatan	32	<u>(23,397,232)</u>	<u>(16,529,308)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		3,350,432	1,561,260	Gross profit
Beban penjualan	33	(43,685)	(142,758)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(637,896)	(386,096)	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan final		(250,704)	(192,278)	Final tax expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	15,16	231,456	255,505	Shares of net profit of associates and joint ventures
Penghasilan lain-lain		51,049	106,218	Other income
Beban lain-lain		<u>(165,748)</u>	<u>(47,103)</u>	Other expenses
Laba usaha		2,534,904	1,154,748	Operating income
Penghasilan keuangan	34	156,185	225,042	Finance income
Biaya keuangan	34	<u>(293,484)</u>	<u>(189,574)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan		2,397,605	1,190,216	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	13	<u>(121,181)</u>	<u>(119,054)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		2,276,424	1,071,162	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja		8,679	(11,973)	Remeasurement of post employment benefits
Pajak penghasilan terkait		<u>-</u>	<u>-</u>	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>2,285,103</u>	<u>1,059,189</u>	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		2,274,876	1,071,038	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>1,548</u>	<u>124</u>	Non-controlling interests
		<u>2,276,424</u>	<u>1,071,162</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		2,283,555	1,059,065	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>1,548</u>	<u>124</u>	Non-controlling interests
		<u>2,285,103</u>	<u>1,059,189</u>	
Laba per saham – Dasar dan Dilusi (Rupiah penuh)	38	372,931	175,580	Earnings per share – Basic and Diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik ekuitas induk/ Attributable to owners of the parent									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Penyertaan Modal Negara/ Government Capital Investment	Cadangan revaluasi aset tetap/ Fixed asset revaluation reserve	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
SALDO PADA 1 JANUARI 2017	4,100,000	2,000,000	467,494	706,586	269,424	7,543,504	2,077	7,545,581	BALANCE AS AT 1 JANUARY 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1,071,038	1,071,038	124	1,071,162	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(11,973)	(11,973)	-	(11,973)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	1,059,065	1,059,065	124	1,059,189	Total comprehensive income for the year
Dividen	30	-	-	-	-	(60,240)	-	(60,240)	Dividends
Cadangan modal	29	-	-	240,962	(240,962)	-	-	-	Statutory reserves
Penyertaan Modal Negara	28	2,000,000	(2,000,000)	-	-	-	-	-	Government Capital Investment
Penerbitan saham baru	-	-	-	-	-	-	558	558	Additional share capital
SALDO PADA 31 DESEMBER 2017	6,100,000	-	467,494	947,548	1,027,287	8,542,329	2,759	8,545,088	BALANCE AS AT 31 DECEMBER 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	2,274,876	2,274,876	1,548	2,276,424	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	8,679	8,679	-	8,679	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	2,283,555	2,283,555	1,548	2,285,103	Total comprehensive income for the year
Dividen	30	-	-	-	-	(214,208)	(69)	(214,277)	Dividends
Cadangan wajib dan umum	29	-	-	856,830	(856,830)	-	-	-	Statutory and general reserves
SALDO PADA 31 DESEMBER 2018	6,100,000	-	467,494	1,804,378	2,239,804	10,611,676	4,238	10,615,914	BALANCE AS AT 31 DECEMBER 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	6,517,083	5,004,069	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(3,702,393)	(3,357,061)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(318,593)</u>	<u>(181,609)</u>	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	2,496,097	1,465,399	Cash generated from operation
Penerimaan bunga	142,289	220,349	Interest receipts
Pembayaran beban keuangan	(283,060)	(206,129)	Payment of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(171,780)	(120,283)	Payment of income taxes
Pembayaran pajak final	(250,704)	(192,278)	Payment of final taxes
Penerimaan pengembalian pajak	<u>413,066</u>	<u>181,677</u>	Tax refund received
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2,345,908</u>	<u>1,348,735</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flow from investing activities
Perolehan aset hak pengusahaan jalan tol	(11,387,059)	(5,785,505)	Additions of toll road concession rights
Pembayaran biaya fasilitas	(292,630)	-	Payment of facility fee
Perolehan aset takberwujud lainnya	(11,794)	-	Acquisition of other intangible assets
Penerimaan kembali/ (penambahan) dana talangan pembebasan lahan	1,626,289	(1,901,156)	Repayment/ (additional) bridging fund for land acquisition
Perolehan aset tetap	(292,340)	(108,713)	Acquisition of fixed assets
Penambahan kepemilikan pada entitas asosiasi	(50,000)	(22,607)	Additional investment in associates
Penambahan investasi pada aset keuangan lainnya	(21,429)	-	Additional investment in other financial assets
Perolehan properti investasi	(209,880)	(4,784)	Acquisition of investment property
Uang muka investasi	(733,120)	-	Advances for investment
Penerimaan dividen	254,885	170,157	Dividend received
Hasil penjualan aset tetap	<u>7,100</u>	<u>1,501</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(11,109,978)</u>	<u>(7,651,107)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flow from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	3,205,960	4,905,634	Receipts of short-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2,986,930)	(4,861,386)	Repayments of short-term borrowings
Penerimaan pinjaman jangka panjang	8,295,430	7,527,206	Receipts of long-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(842,512)	(246,244)	Repayments of long-term borrowings
Pembayaran dividen kas	<u>(214,277)</u>	<u>(60,240)</u>	Cash dividend paid
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>7,457,671</u>	<u>7,264,970</u>	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(1,306,399)	962,598	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	5,892,624	4,932,837	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh selisih kurs	<u>1,551</u>	<u>(2,811)</u>	Effect of foreign exchange rate
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 4)	<u>4,587,776</u>	<u>5,892,624</u>	Cash and cash equivalents at end of the year (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Hutama Karya (Persero) ("Perusahaan") merupakan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang pada awalnya merupakan perusahaan swasta Hollandsche Beton Maatschappij yang selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. PP 61/1961 diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tahun 1971 menjadi Perusahaan Negara dan berganti nama menjadi Perusahaan Negara Hutama Karya. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 29 Maret 1961.

Sejalan dengan dipenuhinya persyaratan untuk menjadi Perseroan Terbatas, maka status Hutama Karya berubah menjadi PT Hutama Karya (Persero) dengan akta notaris Kartini Muljadi, S.H. No. 74 tanggal 15 Maret 1973. Perubahan status Perseroan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/300/4 tanggal 20 Agustus 1973, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 54 tanggal 1 Februari 1974, Tambahan No.10.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 05 tanggal 3 April 2017 dari notaris Sri Ismiyati tentang penambahan modal dari Negara Republik Indonesia. Perubahan ini mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0124663 tanggal 6 April 2017.

Perusahaan berdomisili di Indonesia dengan kantor yang beralamat di Jalan Letjen MT. Haryono Kav. 8, Cawang, Jakarta Selatan.

b. Kegiatan usaha

Grup melakukan usaha di bidang industri konstruksi, pengusahaan jalan tol, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, pengembangan property, real estat, penyewaan ruangan dan hotel, dan manufaktur.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Hutama Karya (Persero) ("the Company") is a State-owned Enterprise which was initially a private company named Hollandsche Beton Maatschappij, which later in accordance with Government Regulation No. PP 61/1961 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 in 1971 became a state owned company and changed its name to Perusahaan Negara Hutama Karya. The Company started its commercial operations on 29 March 1961.

In conjunction with the fulfilment of all necessary requirements to become a limited liability company, the Company's status had changed into PT Hutama Karya (Persero) under the notarial deed No. 74 dated 15 March 1973 of the Kartini Muljadi, S.H. The change in the Company's status was endorsed by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his letter No.Y.A.5/300/4 dated 20 August 1973, and was published in the State Gazette No. 54 dated 1 February 1974, Supplement No.10.

The Company's Article of Association have been amended several times, the latest was in accordance with the notarial deed No. 05 dated 3 April 2017 of Sri Ismiyati with regard to the capital injection from The Government of Republic of Indonesia. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-AH.01.03-0124663 dated 6 April 2017.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jalan Letjen MT. Haryono Kav. 8, Cawang, Jakarta Selatan.

b. Business activities

The Group conducts businesses in the field of construction industry, toll road concessions, capacity building services in the field of construction services, property developer, real estate, rent of space and hotel, and manufacture.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mengkonsolidasi entitas-entitas sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group"

As at 31 December 2018 and 2017, the Company consolidates the following entities:

Nama entitas/ <i>Entity's name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Kegiatan komersial/ <i>Commercial operation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
					2018	2017
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>						
PT HK Realindo ("HKR")	Pengembang properti/ <i>Property developer</i>	Jakarta	2010	99.75%	3,150,349	2,410,423
PT Hakaaston ("HKA")	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Jakarta	2011	99.75%	2,261,835	799,187
PT HK Infrastruktur ("HKI")	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	Jakarta	2011	99.75%	4,491,373	1,817,284
KSO Utama – Moeladi - Promatcon	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	Jakarta	2014	100%	25,651	62,077
KSO Utama – Yodya	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	Jakarta	2018	97.50%	87,558	-
KSO Utama – Perapen	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	Medan	2014	90%	78,207	85,858
KSO Utama – Moeladi	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	Jakarta	2018	100%	161,018	-

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Burhanuddin	Burhanuddin	President Commissioners
Komisaris	Mukhammad Taufiq	Mukhammad Taufiq	Commissioners
	Achmad Gani Ghazali A.	Achmad Hidayat	
	Adityawarman	Achmad Gani Ghazali A.	
	Musyafak	Eddy Yusbar Badaruddin	
		Adityawarman	
Direksi			Directors
Direktur Utama	Bintang Perbowo	I Gusti Ngurah Putra	President Director
Direktur Keuangan	Anis Anjayani	Anis Anjayani	Finance Director
Direktur Operasi I			Operations Director I
(2017: Direktur jalan Tol)	Bambang Pramusinto	Bambang Pramusinto	(2017: Toll Roads Director)
Direktur Operasi II			Operations Director II
(2017: Direktur Wilayah Barat)	Suroto	Suroto	(2017: Western Region Director)
Direktur Operasi III			Operations Director III
(2017: Direktur Wilayah Timur)	Sugeng Rochadi	Sugeng Rochadi	(2017: Eastern Region Director)
Direktur Pengembangan dan Sumber Daya Manusia	Putut Ariwibowo	Putut Ariwibowo	Development and Human Resources Director

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite
Audit dan karyawan (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai
berikut:

	<u>2018</u>
Ketua	Musyafak
Wakil ketua	Mukhammad Taufiq
Anggota	Adi Rasidi
	Muhadi

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki
862 karyawan tetap (2017: 837 karyawan tetap)
(tidak diaudit).

e. Penawaran umum Perusahaan

Obligasi I Hutama Karya tahun 2013

Perusahaan memperoleh pernyataan
efektif dari Ketua Otoritas Jasa
Keuangan ("OJK") dengan surat keputusan
No. S.182/D.4/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk
melakukan penawaran umum Obligasi I
Hutama Karya Tahun 2013 yang tercatat di
Bursa Efek Indonesia. Jumlah pokok obligasi
sebesar Rp 750.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp 135.000 dengan tingkat bunga 8,75% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp 290.000 dengan tingkat bunga 9,10% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp 325.000 dengan tingkat bunga 9,50% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Obligasi seri A dan seri B masing - masing telah
dilunasi pada tahun 2016 dan 2018 .

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**d. Board of Commissioners, Directors, Audit
Committee and employees (continued)**

*The Company's Audit Committee as at
31 December 2018 and 2017 was as follows:*

	<u>2017</u>	
Eddy Yusbar Badaruddin		Chairman
Mukhammad Taufiq		Vice chairman
R. Mohammad Ajito		Members
Edward Pauner		

*As at 31 December 2018, the Group had 862
permanent employees (2017: 837 permanent
employees) (unaudited).*

e. The Company's public offering

Hutama Karya Bonds I 2013

*The Company received an effective notice from
the Chairman of the Financial Services Authority
("OJK") by its decision letter No. S.182/D.4/2013
dated 21 June 2013 to conduct a public offering
of Hutama Karya Bonds I 2013 which was listed
in the Indonesia Stock Exchange. The principal
amount was Rp 750,000 which consists of three
series:*

- *A series of Rp 135,000 with an interest rate of 8.75% per annum and a term of 3 years;*
- *B Series of Rp 290,000 with an interest rate of 9.10% per annum and a term of 5 years;*
- *C Series of Rp 325,000 with an interest rate of 9.50% per annum and a term of 7 years.*

*The A and B Series bonds have been fully
repaid in 2016 and 2018 respectively.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan surat No. S.729/D.04/2016 tanggal 9 Desember 2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini dibagi dalam 3 tahap:

- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016

Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.000.000 dengan tingkat bunga 8,55% per tahun dan dengan jangka waktu 10 tahun.

- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017

Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.968.000 dengan tingkat bunga 8,07% per tahun dan dengan jangka waktu 10 tahun.

- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017

Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 3.532.000 yang terdiri dari 2 seri, yaitu:

- Seri A sebesar Rp 1.165.000 dengan tingkat bunga 7,80% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun.
- Seri B sebesar Rp 2.367.000 dengan tingkat bunga 8,40% per tahun dengan jangka waktu 10 tahun.

f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 29 April 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Company's public offering (continued)

Hutama Karya Sustainable Bonds I

The Company has received an effective notice from the Chairman of OJK by its decision letter No. S.729/D.04/2016 dated 9 December 2016 to conduct a sustainable public offering of Hutama Karya Sustainable Bonds I which was listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds are divided into 3 phase:

- Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I 2016

Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I 2016 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 1,000,000 with an interest rate of 8.55% per annum and a term of 10 years.

- Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II 2017

Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II 2017 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 1,968,000 with an interest rate of 8.07% per annum and a term of 10 years.

- Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III 2017

Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III 2017 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 3,532,000 which consists of 2 series:

- A series of Rp 1,165,000 with an interest rate of 7.80% per annum and a term of 5 years.
- B series of Rp 2,367,000 with an interest rate of 8.40% per annum and a term of 10 years.

f. The issuance of the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Directors on 29 April 2019.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi dan tanah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi yang penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for the investment property and land which are measured at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flow.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statement are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise specified.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISAK")**

Penerapan dari amandemen dan revisi standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2018, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the current year consolidated financial statements:

(i). Amandemen PSAK

(i). Amendments to PSAK

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas".
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi".
- Penyesuaian PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

- *The amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows".*
- *The amendments to PSAK No. 13, "Investment Property".*
- *The annual improvements to PSAK No. 15, "Investment in Associate and Joint Venture".*
- *The amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes".*
- *The amendments to PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".*

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 are as follows:

Efektif 1 Januari 2019:

Effective 1 January 2019:

- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".
- Amandemen PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman".
- Penyesuaian PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".
- Penyesuaian PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama".
- ISAK 34, "Ketidak pastian dalam perlakuan pajak penghasilan".

- *The amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits".*
- *The amendments to PSAK No. 26, "Borrowing Costs".*
- *The amendments to PSAK No. 46 "Income Taxes".*
- *The annual improvements to PSAK No. 66, "Joint Arrangements"*
- *ISAK 34, "Uncertainty over income tax treatments".*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan".
- PSAK 73, "Sewa".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas terstruktur), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

Effective 1 January 2020:

- The amendments to PSAK No. 15 "Investment in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 71, "Financial Instruments".
- The amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments".
- PSAK No. 72, "Revenue from contracts with customers".
- PSAK No. 73, "Leases".

Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new and amended standards and the interpretation of them on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiary

Subsidiary is an entity (including structured entity), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiary is consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date when that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiary have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

**ii. Entitas asosiasi dan pengaturan
bersama**

ii. Associate and joint arrangements

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in an associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Pengaturan bersama diklasifikasi sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan klasifikasi pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Investment in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligation of each investor. Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined the classification of joint arrangements. Joint ventures are accounted for using the equity method.

Bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

The Group's share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate or joint venture is adjusted against the carrying amounts of the investment.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates or joint venture.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

**ii. Entitas asosiasi dan pengaturan
bersama (lanjutan)**

**ii. Associate and joint arrangement
(continued)**

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group with its associate and joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associates or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividend receivables from an associate are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

d. Aset keuangan

d. Financial assets

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

**i. Classification, recognition and
measurement**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan yang dinilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup hanya memiliki aset keuangan signifikan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

As at 31 December 2018 and 2017, the Group only has significant financial assets classified as loans and receivables and available for sale financial assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan piutang usaha jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the reporting date. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, other receivables and long-term trade receivables in the consolidated statements of financial position.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset tersebut diklasifikasikan dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as available-for-sale or that are not classified in any other category. Those assets are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose them within 12 months of the end of the reporting period.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Available-for-sale financial assets
(continued)

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual telah dijual atau mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian atas investasi.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, they are carried at fair value, with gains or losses recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until they are derecognised. If the available-for-sale financial assets are sold or impaired, the cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income within equity, are recognised in profit or loss as gains or losses on investment securities.

ii. Pengakuan dan penghentian pengakuan

ii. Recognition and derecognition

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim diakui pada tanggal perdagangan yaitu tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade-date the date on which the Grup commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Grup has transferred substantially all risks and rewards of the ownership of the assets.

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

**iii. Saling hapus dari instrumen keuangan
(lanjutan)**

**iii. Offsetting of financial instruments
(continued)**

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atas peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group the counterparty.

iv. Penurunan nilai aset keuangan

iv. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Available-for-sale financial assets

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi.

If there is an objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss - is removed from equity and recognised in profit or loss.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

e. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

**iv. Impairment of financial assets
(continued)**

Available-for-sale financial assets
(continued)

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Impairment losses recognised in profit or loss on equity instruments are not reversed through profit or loss.

e. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

e. Foreign currency translation (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

ii. Transactions and balances (continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	14,481	13,548

1 United States Dollars
("US Dollar")

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

f. Related parties transactions

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The Group enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures" and Regulation of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies".

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK tersebut, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah, sebagai pemegang saham dari Perusahaan, dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah.

Based on this BAPEPAM-LK regulation, government related entities are entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government. The government, as the shareholder of the Company, is the Minister of Finance or Regional Government.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 35.

The details of significant accounts and transaction entered into with related parties are presented in Note 35.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan yang berlaku dalam transaksi dengan pihak ketiga.

Transactions with related parties are carried out with similar terms and conditions to those with third parties.

g. Kas dan setara kas

g. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas termasuk dengan kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo original dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lainnya".

h. Piutang

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan jasa konstruksi, pendapatan pengoperasian jalan tol, penjualan barang jadi dan penjualan properti real estat dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapus bukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash and cash equivalents (continued)

Cash which restricted in use, are classified as part of "Other financial assets".

h. Receivables

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for construction services revenue, toll road operation revenue, sale of finished goods and sale of real estate properties performed in the ordinary course of business. If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cashflows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Piutang (lanjutan)

h. Receivables (continued)

ii. Piutang retensi

ii. Retention receivables

Piutang retensi adalah jumlah termin yang tidak dibayar hingga pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut atau hingga ketidaksesuaian telah diperbaiki.

Retention receivables are amounts of progress billings that are not paid until the satisfaction of condition specified in the contract for the payment of such amount or until defects have been rectified.

i. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

i. Gross amounts due from customers

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah margin yang diakui dan dikurangi jumlah kerugian dan termin yang diakui, untuk semua pekerjaan dalam proses di mana biaya yang terjadi ditambah margin yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin.

Gross amounts due from customers for contract work is the net amount of costs incurred plus recognised margin and less the sum of recognised losses and progress billings, for all contracts in progress for which costs incurred plus recognised margin (less recognised losses) exceeds progress billings.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama ("MPKP"). Nilai dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for finished goods, raw material and supporting materials are determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Aset real estat

k. Real estate assets

Aset real estat terdiri dari bangunan jadi, bangunan dalam konstruksi dan tanah dalam pengembangan, dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Real estate assets consist of buildings, building under construction and land under development, and are stated at cost or net realisable value, whichever is lower.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada pengembangan aset real estat serta biaya pinjaman. Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke properti dalam konstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah siap untuk dijual.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the property under construction account when the development is completed or transferred to the land available for sale.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Aset real estat (lanjutan)

Biaya perolehan properti dalam konstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan aset real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan jadi pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya aktivitas pengembangan aset real estat, yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman

Grup tetap melakukan kapitalisasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan mendasar terkait estimasi saat ini, Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui di laba rugi pada saat terjadinya

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Real estate assets (continued)

The cost of property under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate assets and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

The real estate assets' development costs, which are capitalised to the real estate assets development project are:

- *Land pre-acquisition costs;*
- *Land acquisition costs;*
- *Project direct costs;*
- *Costs that are attributable to real estate development activities; and*
- *Borrowing costs*

The Group capitalises the cost of project development even if the realisation of project revenue is lower than the capitalised project cost. However, the Group recognises provision periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as reduction in capitalised project costs and is charged to profit or loss for the year.

Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate, are charged to profit or loss when incurred.

l. Prepayments

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the benefit periods of the prepayments.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Properti investasi

m. Investment properties

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Investment properties consist of land which are held by the Group to earn rent or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi. Selanjutnya, properti investasi diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laba rugi.

The investment properties are stated at cost including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property. Subsequently, investment properties are measured at fair value determined annually by an independent appraiser. Changes in the fair value of investment properties are recognised in profit or loss.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties are derecognised either when they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from their disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in the profit or loss in the year of derecognition or disposal.

n. Aset tetap

n. Fixed assets

Aset tetap kecuali tanah diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Fixed assets except land are stated at cost less accumulated depreciation.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Land are shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas harga perolehan tanah. Biaya-biaya yang dikeluarkan selanjutnya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tak lancar lainnya.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs. Subsequent cost incurred to renew the land rights are capitalised as part of the other non-current assets.

Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

All other fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition other items.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Aset tetap (lanjutan)

n. Fixed assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda, kecuali untuk bangunan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the multiple-declining balance method except for building, computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan	20
Perlengkapan proyek	4-16
Perlengkapan kantor	4-8
Kendaraan	4-8

Building
Project equipment
Office equipment
Vehicle

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognised in profit and loss.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Assets under construction is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Perjanjian konsesi jasa

o. Service concession arrangement

Perusahaan telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" ("ISAK 16") dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" ("ISAK 22").

The Company has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" ("ISAK 16") and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" ("ISAK 22").

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognise any infrastructure as fixed assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

Perusahaan membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik sebagai imbalan atas jasa konstruksi yang dilakukan Perusahaan. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa.

The Company accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service as a consideration for construction services performed by the Company. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service.

Sesuai dengan ISAK 16, Perusahaan mengakui dan mengukur pendapatan berdasarkan PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" ("PSAK 34"), untuk jasa konstruksi jalan tol; dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa operasi dan pemeliharaan jalan tol selama masa konsesi. Selama periode konstruksi, Perusahaan mencatat aset takberwujud sebesar nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Perusahaan. Nilai wajar dari pendapatan jasa konstruksi dihitung dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk konstruksi jalan tol ditambah dengan margin konstruksi tertentu.

In accordance with ISAK 16, the Company recognises and measures construction revenue in accordance with PSAK 34, "Construction Contracts" ("PSAK 34"), for toll road construction services; and PSAK 23, "Revenue", for toll road operation and maintenance services during the concession period. During the construction period, the Company records intangible assets at fair value of the consideration received or to be received by the Company. The fair value of revenue from construction services is derived from the costs incurred for toll road construction plus certain construction margin.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset takberwujud tersebut siap digunakan. Aset hak pengusahaan jalan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas selama masa konsesi.

Sesuai dengan ISAK 16, pemberi konsesi dapat juga menyerahkan item infrastruktur lainnya kepada operator, yang dapat disimpan atau digunakan sesuai keinginan operator. Jika aset tersebut merupakan bagian dari imbalan yang harus dibayar oleh pemberi konsesi untuk pelayanan jasa, aset tersebut bukan merupakan hibah Pemerintah. Aset tersebut diakui sebagai aset operator, yang diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal. Operator mengakui pendapatan ditangguhkan sehubungan dengan kewajiban yang belum terpenuhi, yang ditanggung sehubungan dengan pertukaran aset.

Aset takberwujud akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset takberwujud yang diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Aset takberwujud yang diberikan kepada Perusahaan dapat dipindahtangankan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Aset takberwujud ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset takberwujud akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau jika tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Service concession arrangement (continued)

The amortisation of the costs starts when the intangible assets are ready to be operated. Concession rights for toll roads are amortised using the unit of usage method based on traffic volume during the concession period.

In accordance with ISAK 16, the grantor may provide other infrastructure items to the operator, to keep or deal with as the operator wishes. If these assets are part of the consideration payable by the grantor for the services, then these assets would not be viewed as Government grant. These are recognised as assets of the operator and are measured at fair value on initial recognition. The operator recognises a deferred revenue in respect of unfulfilled obligations it has assumed in exchange for the assets.

The intangible asset are derecognised at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the intangible assets which are expected to be fully amortised by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") for no consideration.

Intangible asset granted to the Company are transferrable with approval from the Government/BPJT. These intangible assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the intangible assets will be derecognised.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognised from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum ("SPM") yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol didiskontokan ke nilai kininya yang mencerminkan provisi saat ini.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan yang disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Service concession arrangement (continued)

Provision for overlay

In operating toll roads, the Company is obliged to maintain quality in accordance with the Minimum Service Standards ("SPM") established by the Ministry of Public Works and Housing, which is by performing overlay of toll road regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimated utilisation of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

p. Impairment of non-financial assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date when the impairment was reversed.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Sewa

q. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang sewa pembiayaan".

Leases of fixed assets where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease payables".

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara utang dan beban keuangan. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan dalam laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo utang yang tersisa pada setiap periode.

Each lease payment is allocated between the payables and finance charges. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the payables for each period.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa, kecuali ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa maka aset sewaan disusutkan secara penuh selama umur manfaatnya.

Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term, unless there is reasonable certainty the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term, in which case the leased asset is depreciated over its useful life.

r. Utang usaha

r. Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Uang muka pelanggan

s. Advances from customers

Uang muka pelanggan adalah jumlah yang diterima oleh Grup sebelum pekerjaan dilakukan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Advances from customers are amounts received by the Group before the related work is performed. The amounts will be compensated with progress billings based on the physical progress achieved.

t. Provisi

t. Provision

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

u. Pinjaman

u. Borrowings

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawndown, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

Semua biaya lain untuk mendapatkan pinjaman diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

All other costs in obtaining the borrowings are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Biaya pinjaman

v. Borrowing cost

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than the borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

w. Perpajakan

w. Taxation

Pajak penghasilan final

Final income tax

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008. Penghasilan dari penjualan dan sewa properti dikenakan pajak final masing-masing sebesar 2,5% dan 10% dari nilai kontrak.

Income tax from construction service is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning the amendment of Government Regulation No. 51 year 2008 regarding income tax from the construction business which effective starting 1 August 2008, whereby final tax at 3% is applied for contract signed starting 1 August 2008. Income from sale and rental of properties is subject to final tax at 2.5% and 10% of contract value, respectively.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Beban pajak final diakui ketika dilakukan pembayaran atas jasa dalam hal pembayaran tersebut dilakukan sebelum tagihan jatuh tempo dan disajikan terpisah dari beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan non-final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Final income tax (continued)

Final tax expenses are recognised when the services have been paid in the case of payments made before the billings is due and presented separately from income tax expenses in the consolidated statements of profit or loss.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Non-final income tax

Tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax laws and rates at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined, using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan non-final (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

x. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

Pada umumnya, program imbalan pasti menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Non-final income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

x. Employee benefits

Post-employment benefits

The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 ("UUTK") mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan UUTK adalah kewajiban imbalan pasti. Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam UUTK, Grup akan melakukan penyesuaian atas kekurangan yang ada. Tambahan penyesuaian imbalan sesuai dengan UUTK tersebut tidak didanai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using rates of Government Bonds yields that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

Past service costs arising from program amendment or curtailment are recognized as expense in the profit or loss when incurred.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, in substance the pension obligation under the Labor Law represents a defined benefit obligation. If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Group will provide for such shortage. The additional benefit required by the Labor Law is unfunded.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti besar. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

y. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Jasa konstruksi

Pendapatan dan beban kontrak konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian untuk menentukan jumlah yang tepat untuk diakui dalam periode tertentu; tahap penyelesaian ditentukan dengan mengacu pada penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak untuk setiap kontrak. Laba atas kontrak diakui apabila hasil kontrak tersebut dapat diestimasi dengan andal. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

Keseluruhan biaya yang terjadi dan laba yang diakui untuk setiap kontrak yang belum selesai dibandingkan dengan jumlah yang telah ditagih sampai akhir tahun. Apabila jumlah biaya yang terjadi dan laba yang diakui lebih besar daripada tagihan, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja". Apabila jumlah tagihan lebih besar daripada biaya yang terjadi dan laba yang diakui, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "jumlah utang bruto dari pemberi kerja".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits liability

The Group provides other long-term employee benefits such as long leave. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent actuaries.

y. Revenue and cost recognition

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

Construction services

Revenue and cost from construction contracts is recognised using the percentage of completion method to determine the appropriate amount to be recognised in a given period; the stage of completion is measured by reference to the completion of a physical proportion of the contract work for each contract. The profit for a contract is recognised as soon as it can be estimated reliably. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

The aggregate of the costs incurred and recognised profits for each uncompleted contract are compared against the progress billing up to the year end. When the sum of the costs incurred and recognised profits exceed the progress billing, the excess balance is presented as "the gross amounts due from customers". When the progress billings exceed the sum of the costs incurred and recognised profits incurred, the excess balance is presented as "the gross amounts due to customers".

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

y. Revenue and cost recognition (continued)

Jasa jalan tol

Toll road services

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol Perusahaan diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol dari hasil pengoperasian ruas jalan tol yang terintegrasi dengan ruas jalan tol lain yang dioperasikan oleh pemegang konsesi jalan tol lainnya diakui melalui alokasi pembagian pendapatan berdasarkan volume lalu lintas yang telah disahkan BPJT dan disepakati oleh Perusahaan dan pemegang konsesi jalan tol lainnya.

The Company's revenues from toll road operations are recognised upon the sale of toll tickets. Toll revenues from the operation of toll road sections which are integrated with other toll road sections operated by other toll road concession holders are recognised through revenue-sharing allocations based on the traffic volume authorised by BPJT and agreed by the Company and other toll road concession holders.

Penjualan properti real estat

Sale of real estate properties

Pendapatan dari penjualan aset real estat diakui dengan metode akrual penuh sesuai dengan PSAK 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat". Berdasarkan metode di atas, pendapatan dari penjualan aset real estat diakui dengan metode akrual penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

Revenue from real estate assets sales is recognised using the full accrual method in accordance with PSAK 44, "Accounting for Real Estate Development Activities". Based on this method, the revenue from real estate assets sales is recognised using the full accrual method if all of the following conditions are met:

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan jadi beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
- 1) Proses penjualan telah selesai;
 - 2) Harga jual akan tertagih, jumlah pembayaran oleh pembeli telah memadai, yaitu setidaknya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - 3) Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - 4) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

- (i) Revenues from sales of buildings which include the lots are recognised under the full accrual method if all of the following conditions are met:
- 1) A sale is consummated;
 - 2) The selling price is collectible, the amount paid by a buyer is sufficient, i.e., it has reached at least 20% of the agreed selling price, and the amount is not refundable by the buyer;
 - 3) The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 - 4) The seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

y. Revenue and cost recognition (continued)

Penjualan properti real estat (lanjutan)

Sale of real estate properties (continued)

(ii) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

(ii) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognised under the full accrual method if all of the following conditions are met:

- 1) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- 2) Harga jual akan tertagih;
- 3) Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- 4) Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan perikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 5) Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa wajiban keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

- 1) Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;

- 2) The selling price is collectible;
- 3) The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;

- 4) The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and

- 5) Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building in the lots.

(iii) Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time-sharing*, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

(iii) The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, and other buildings of similar type and time-sharing ownership units are recognised using the percentage of completion method if all of the following criteria are satisfied:

- 1) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- 2) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- 3) Jumlah pendapatan dari penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

- 1) The construction process already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;

- 2) Total payments by the buyer have reached 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable; and

- 3) The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

y. Revenue and cost recognition (continued)

Penjualan properti real estat (lanjutan)

Sale of real estate properties (continued)

Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time-sharing* yang telah selesai proses pembangunannya diakui dengan metode akrual penuh.

The revenue from the sale of condominiums, apartments, office building, shopping centers, and other buildings of similar type and time sharing ownership units, the constructions of which have been completed, shall be recognised using the full accrual method.

Jika terdapat salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received until all of the criteria are met.

Pendapatan sewa diakui berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract.

Pendapatan hotel diakui pada saat jasa diberikan kepada tamu hotel atau untuk penjualan barang, pada saat barang diserahkan.

Hotel revenue is recognized when services are rendered to the hotel's guests or for sale of goods, when the goods are delivered.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan aset real estat meliputi seluruh beban pembangunan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other expenditures for its improvement and development. The cost of real estate assets sold is determined based on actual costs incurred to complete the work.

Penjualan barang

Sale of goods

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

z. Informasi segmen

z. Segment information

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Directors.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

aa. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

ab. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

ac. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

ab. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

ac. Dividend distribution

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholder ("GMS").

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

**a. Estimasi penurunan nilai pinjaman yang
diberikan dan piutang**

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Pertimbangan yang digunakan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan status kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor-faktor pasar yang diketahui. Penyisihan ini akan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

b. Pengakuan pendapatan kontrak konstruksi

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

**a. Estimated impairment of loan and
receivables**

The Group assesses their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between the estimated loss and the actual loss. The judgments applied are based on facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationships with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors. These provisions will be re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 5.

**b. Revenue recognition of construction
contract**

Revenue from construction contract is recognised using the percentage of completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

c. Estimasi volume lalu lintas

c. Estimation of traffic volume

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

In determining amortisation of toll road concession rights, management has to project the traffic volume after the current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of traffic and adjusted by comparison to the actual traffic volume. However, the actual traffic volume in the future could differ from this estimate, depending upon changes in the external factors that may affect toll rates and traffic volume.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan akan menunjuk konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

Management performs periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will appoint an independent professional traffic consultant to perform independent professional traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

**Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi Grup**

**Critical judgements in applying the Group's
accounting policies**

d. Perjanjian konsesi jasa

d. Service concession arrangement

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Perusahaan termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol. Pada akhir masa konsesi jasa, Perusahaan harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

The BPJT granted the Company the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads. Upon expiry of the service concession period, the Company shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

Seperti yang dibahas pada Catatan 25, pengalihan aset hak konsesi dari Pemerintah kepada Perusahaan sebagai dukungan dalam pembangunan Proyek JTTS diakui sebagai aset takberwujud yang diukur pada nilai wajar dan pendapatan ditangguhkan. Pengukuran nilai wajar atas hak konsesi ini menggunakan teknik analisa arus kas masa depan yang didiskontokan dengan input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi volume lalu lintas jalan tol, kenaikan tarif tol dan tingkat diskonto.

As mentioned in Note 25, the transfers of concession rights assets from the Government to the Company represent Government's support to the Company regarding the Company's assignment in the construction of the JTTS which was recognised as intangible assets at fair value and deferred revenue. The measurement of the fair value of the concession rights was assessed using the future discounted cash flows analysis techniques with significant inputs in this valuation approach are the assumption of toll road traffic volume, increase of toll tariff and discount rate.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi Grup (lanjutan)**

d. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Perusahaan diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perusahaan mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 34. Perusahaan mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima dan menambahkan margin berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu berdasarkan pada komponen yang relevan, seperti keterlibatan Perusahaan, risiko terhadap Perusahaan dan perbandingan terhadap operator infrastruktur lain yang relevan.

Perusahaan menelaah taksiran margin dari konstruksi jalan tol secara berkelanjutan. Berdasarkan penelaahan tersebut, Perusahaan mengubah taksiran margin konstruksi jalan tol JTTS untuk lebih mencerminkan taksiran risiko atas proyek konstruksi tersebut efektif pada tanggal 1 Januari 2018. Perubahan dari margin konstruksi JTTS ini meningkatkan pendapatan konstruksi jalan tol dan nilai tercatat aset takberwujud dari konsesi terkait.

Perubahan atas taksiran margin konstruksi jalan tol yang diakui di tahun berjalan sebesar Rp 862 miliar.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Critical judgements in applying the Group's
accounting policies (continued)**

d. Service concession arrangement (continued)

The Company is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss.

The Company recognises construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 34. The Company measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received and will add the margin, based on management's best estimation calculated in certain model based on relevant components, such as the Company's involvement in the project, risk borne by the Company and comparison to other relevant infrastructure operators.

The Company assesses the estimated JTTS construction margin continuously. Based on the assessment, the Company changed its estimated JTTS construction margin to more reflect the estimated risk from the construction effective on 1 January 2018. The change in the estimated JTTS construction margin increases the recorded toll road construction revenue and the corresponding intangible assets recognised from the concessions.

The changes in estimate of JTTS construction margin recognised in current year amounted to Rp 862 billion.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

**Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi Grup** (lanjutan)

e. Pengaturan bersama

Grup memegang hak suara 16% – 100% atas pengaturan bersama yang dimilikinya. Grup memiliki pengaturan bersama sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas relevan.

Pengaturan bersama dibentuk dan memberikan Grup dan pihak lain dalam persetujuan hak atas aset bersih pengaturan bersama. Oleh karena itu, pengaturan ini diklasifikasikan sebagai ventura bersama dari Grup.

**Konsolidasi atas entitas pengaturan
bersama**

Manajemen menilai bahwa Grup memiliki pengendalian atas pengaturan bersama tertentu yang dimilikinya berdasarkan proses pengambilan keputusan di dalam pengaturan bersama tersebut. Grup mengendalikan pengaturan bersama karena Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan pengaturan bersama dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas pengaturan bersama tersebut. Pengaturan bersama tersebut dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Pengaturan bersama tersebut tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

**Critical judgements in applying the Group's
accounting policies** (continued)

e. Joint arrangements

Group holds 16% – 100% of the voting rights of its joint arrangement. The Group has joint control over this arrangement as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities.

The Group's joint arrangement is structured and provides the Group and the other parties to the agreements with the rights to the net assets of the joint arrangements. Therefore, this arrangement is classified as a joint venture of the Group.

Consolidation of joint arrangements entities

Management consider that the Group has control of some of their joint arrangements based on the decision-making process of those joint arrangements. The Group controls joint arrangement when the Group is exposed to, or has the rights to, variable returns from its involvement with the joint arrangements and has the ability to affect those returns through its power over the joint arrangements. They are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas	5,137	6,698	Cash on hand
Bank	1,619,402	1,207,158	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>2,963,237</u>	<u>4,678,768</u>	Time deposits
	<u>4,587,776</u>	<u>5,892,624</u>	
a. Kas			a. Cash on hand
			<u>2018</u> <u>2017</u>
Rupiah/ <i>Rupiah</i>			5,137 6,698
b. Bank			b. Cash in bank
			<u>2018</u> <u>2017</u>
Rupiah/ <i>Rupiah</i>			
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>			
PT Bank DKI	46,438	701	
PT Bank Central Asia, Tbk	34,619	16,815	
PT Bank UOB Indonesia	29,463	14,221	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	24,333	11,778	
PT Bank DBS Indonesia	15,220	7,313	
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	8,692	4,267	
PT Bank Permata, Tbk	6,851	15,095	
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	4,458	14,380	
PT Bank Bukopin, Tbk	4,052	14,239	
PT Bank Mega, Tbk	3,782	-	
Lain-lain di bawah Rp 1 miliar/ <i>Others less than Rp 1 billion</i>	81	304	
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>			
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	754,723	411,088	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	390,510	369,862	
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	211,373	245,668	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	44,634	47,267	
PT Bank BNI Syariah	14,783	641	
PT Bank Syariah Mandiri	1,295	4,702	
PT Bank Tabungan Negara Syariah	<u>19</u>	<u>5,011</u>	
	<u>1,595,326</u>	<u>1,183,352</u>	
Dolar AS/ <i>US Dollar</i>			
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>			
PT Bank DBS Indonesia	396	370	
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	48	46	
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>			
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	22,261	14,276	
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1,371	8,963	
PT Bank Syariah Mandiri	<u>-</u>	<u>151</u>	
	<u>24,076</u>	<u>23,806</u>	
	<u>1,619,402</u>	<u>1,207,158</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	1,200,000	1,706,000
PT Bank Mega, Tbk	410,000	100,000
PT Bank Sumut	25,000	500,000
PT Bank Riau Kepri	5,000	-
PT Bank Permata, Tbk	1,507	1,462
PT Bank DKI	-	895,000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	-	300,000
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	475,000	36,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	371,730	732,730
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	350,000	25,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	100,000	120,000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	25,000	100,000
	<u>2,963,237</u>	<u>4,516,192</u>
Dolar AS/ <i>US Dollar</i>		
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	162,576
	<u>2,963,237</u>	<u>4,678,768</u>

Kisaran tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of interest rates per annum on time deposits are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	3.85 – 9.25%	6 – 8%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	-	1%	<i>US Dollar</i>

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Piutang usaha lancar			<i>Current trade receivables</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	389,107	452,586	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	-	16,409	<i>US Dollar</i>
	389,107	468,995	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(122,083)</u>	<u>(61,057)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>267,024</u>	<u>407,938</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Piutang usaha lancar (lanjutan)			Current trade receivables (continued)
Pihak berelasi	253,759	156,586	Related parties
Provisi atas penurunan nilai	<u>(3,815)</u>	<u>(3,876)</u>	Provision for impairment
	<u>249,944</u>	<u>152,710</u>	
Jumlah piutang usaha lancar, bersih	<u>516,968</u>	<u>560,648</u>	Total current trade receivables, net
Piutang usaha tidak lancar			Non-current trade receivables
Pihak ketiga	18,300	117,641	Third parties
Provisi atas penurunan nilai	<u>(10,995)</u>	<u>(10,995)</u>	Provision for impairment
	<u>7,305</u>	<u>106,646</u>	
Pihak berelasi	81,859	7,612	Related parties
Provisi atas penurunan nilai	<u>(7,612)</u>	<u>(7,612)</u>	Provision for impairment
	<u>74,247</u>	<u>-</u>	
Jumlah piutang usaha tidak lancar, bersih	<u>81,552</u>	<u>106,646</u>	Total non-current trade receivables, net
Jumlah piutang usaha, bersih	<u>598,520</u>	<u>667,294</u>	Total trade receivables, net

Piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang jatuh tempo lebih dari satu tahun atas penjualan hunian rumah dan apartemen yang dibayarkan secara bertahap selama lebih dari satu tahun.

Non-current trade receivables represent receivables with maturity over one year from sale of residential houses and apartments which are paid by installment for a period of more than a year.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Belum jatuh tempo	368,402	323,914	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 6 bulan	57,716	215,816	Less than 6 months
Antara 6 - 12 bulan	38,167	7,415	Between 6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	<u>278,740</u>	<u>196,077</u>	More than 12 months
	743,025	743,222	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(144,505)</u>	<u>(75,928)</u>	Provision for impairment
	<u>598,520</u>	<u>667,294</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp 195.378 (2017: Rp 223.231) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

As at 31 December 2018, trade receivables amounting to Rp 195,378 (2017: Rp 223,231) were past due but not impaired. These related to a number of customers with whom there is no recent history of default. The ageing analysis of these trade receivables is as follows :

	<u>2018</u>	
Kurang dari 6 bulan	57,716	Less than 6 months
Antara 6 – 12 bulan	38,167	Between 6 – 12 months
Lebih dari 12 bulan	<u>99,495</u>	More than 12 months
	<u>195,378</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 12 bulan sebesar Rp 179.245 (2017: Rp 196.077) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 144.505 (2017: Rp 75.928). Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	75,928	63,803	Beginning balance
Penambahan	68,577	12,125	Addition
Pemulihan	<u>-</u>	<u>-</u>	Recovery
	<u>144,505</u>	<u>75,928</u>	

Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi. Piutang usaha dihapusbukukan ketika tidak tertagih.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2018, trade receivables overdue more than 12 months amounting to Rp 179,245 (2017: Rp 196,077) were impaired and an amount of Rp 144,505 (2017: Rp 75,928) has been provisioned. The impaired receivables mainly related to customers which were in difficult economic situations. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

The addition of provision for impairment of trade receivables have been included in "general and administrative expense" in the profit or loss. Trade receivables are written-off when there is no expectation of recovering.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

Trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 20).

6. PIUTANG VENTURA BERSAMA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak berelasi	325,808	361,724	Related parties
Provisi atas penurunan nilai	<u>(120,513)</u>	<u>(102,865)</u>	Provision for impairment
	<u>205,295</u>	<u>258,859</u>	

Piutang ventura bersama merupakan pinjaman dan biaya ventura bersama yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup.

Piutang ventura bersama tidak dikenakan bunga. Piutang ini tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi pada saat diminta atau saat proyek selesai.

6. JOINT VENTURES RECEIVABLES

Joint venture receivables represent loan and advance payment of joint venture's expenses paid by the Group.

Joint venture receivables were not subject to interest. These accounts has no collateral and are repayable on demand or when project completed.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang ventura bersama tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

6. JOINT VENTURES RECEIVABLES (continued)

Management believes that the provision for impairment of joint ventures receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

7. PIUTANG RETENSI

7. RETENTION RECEIVABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	335,005	267,243	Rupiah
Dolar AS	<u>-</u>	<u>91,857</u>	US Dollar
	335,005	359,100	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(12,309)</u>	<u>(3,812)</u>	Provision for impairment
	<u>322,696</u>	<u>355,288</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah	231,273	122,055	Rupiah
Dolar AS	<u>-</u>	<u>-</u>	US Dollar
	231,273	122,055	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(3,438)</u>	<u>(2,583)</u>	Provision for impairment
	<u>227,835</u>	<u>119,472</u>	
	<u>550,531</u>	<u>474,760</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang retensi cukup untuk menutupi kerugian timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi tersebut di kemudian hari.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Management believes that the provision for impairment of retention receivables is adequate to cover loss on uncollectible of retention receivables in the future.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya konstruksi yang terjadi	15,575,813	13,064,432	Construction cost incurred
Marjin yang diakui	<u>1,609,993</u>	<u>1,043,500</u>	Recognised margin
	<u>17,185,806</u>	<u>14,107,932</u>	
Dikurangi:			Less:
Termin yang ditagih	<u>(14,534,848)</u>	<u>(12,563,665)</u>	Progress billings
	<u>2,650,958</u>	<u>1,544,267</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(lanjutan)**

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(continued)**

Details of gross amounts due from customers for construction in progress are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	513,553	1,120,842	Rupiah
Dolar AS	<u>20,172</u>	<u>8,491</u>	US Dollar
	<u>533,725</u>	<u>1,129,333</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah	<u>2,117,233</u>	<u>414,934</u>	Rupiah
	<u>2,117,233</u>	<u>1,544,267</u>	

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga	2,652,861	4,372,668	Third parties
Provisi atas penurunan nilai	<u>(7,344)</u>	<u>(6,183)</u>	Provision for impairment
	<u>2,645,517</u>	<u>4,366,485</u>	
Pihak berelasi	51,911	60,180	Related parties
Provisi atas penurunan nilai	<u>(3,922)</u>	<u>(2,728)</u>	Provision for impairment
	<u>47,989</u>	<u>57,452</u>	
	<u>2,693,506</u>	<u>4,423,937</u>	

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga terutama merupakan piutang kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 21/PMK.06/2017 atas dana talangan pembebasan lahan yang dikeluarkan oleh Grup terlebih dahulu untuk beberapa ruas proyek pengerjaan Jalan Tol Trans Sumatera. Piutang ini dikenakan bunga yang berkisar antara 4,25% - 6% per tahun dan akan dilunasi dalam jangka waktu 1 tahun.

Other receivables from third parties are mainly represents receivables from Ministry of Public Works and Housing based on Ministry of Finance Regulation No. 21/PMK.06/2017 regarding bridging funds for land acquisitions which is disbursed in advance by the Group for construction of several toll road sections of Trans Sumatera project. These receivables bear interest ranging from 4.25% - 6% per annum and will be settled within 1 year.

Manajemen berkeyakinan, bahwa provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut di kemudian hari.

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover loss on uncollectible of other receivables in the future.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bahan baku	311,325	278,217	Raw material
Barang jadi	11,603	3,471	Finished goods
Bahan pembantu	<u>8,830</u>	<u>6,251</u>	Supplies
	<u>331,758</u>	<u>287,939</u>	

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 20).

Inventories are used as collateral for bank loans (Note 20).

11. ASET REAL ESTAT

11. REAL ESTATE ASSETS

Grup memiliki properti hunian berupa bangunan jadi, properti dalam konstruksi dan tanah dalam pengembangan dengan rincian sebagai berikut:

The Group owns residential properties consist of buildings, properties under construction and lands under development detailed as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bagian lancar:			Current portion:
Properti hunian dan kios	375,798	393,645	Residential and kiosk properties
Properti dalam konstruksi	<u>1,073,883</u>	<u>516,484</u>	Properties under construction
	<u>1,449,681</u>	<u>910,129</u>	
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
Tanah untuk dikembangkan	<u>540,572</u>	<u>895,430</u>	Lands for development
	<u>1,990,253</u>	<u>1,805,559</u>	

Mutasi aset real estat adalah sebagai berikut:

The movements of the real estate assets are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	1,805,559	1,559,657	Beginning balance
Penambahan	97,807	289,471	Addition
Reklasifikasi dari properti investasi	155,914	-	Reclassification from investment property
Realisasi ke beban pokok pendapatan	<u>(69,027)</u>	<u>(43,569)</u>	Realisation to cost of revenue
Saldo akhir	<u>1,990,253</u>	<u>1,805,559</u>	Ending balance

Properti hunian terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

Residential properties consisted of several projects as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
H Tower Kuningan	81,930	81,930
The Grove Epicentrum	74,924	74,924
H Residence Cawang	67,417	67,417
Pluit Sea View	55,152	55,152
Casablanca East Residence	16,541	16,541
Kubikahomy Serpong	16,072	16,021
Pamulang Square	13,070	13,070
Beberapa unit hunian dan kios lainnya siap jual/ Other several units of residential and kiosk ready for sale	<u>50,692</u>	<u>68,590</u>
	<u>375,798</u>	<u>393,645</u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET REAL ESTAT (lanjutan)

Properti dalam konstruksi terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

H Residence Kemayoran
H City Sawangan
Olympic Residence
H Mansion Pejaten
The Enviro
Lainnya/ Others

Properti dalam konstruksi merupakan biaya perolehan properti hunian berupa rumah tinggal dan apartemen yang masih dalam proses konstruksi. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Tanah untuk dikembangkan terdiri atas beberapa proyek berikut:

Sapphire
H Residence Cengkareng
Southern Balikpapan
Bakauheni
Grand Serang
H City Sawangan
Cendana Regency Depok
Lainnya/ Others

Aset real estat digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 20).

11. REAL ESTATE ASSETS (continued)

Properties under construction consisted of several projects as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
H Residence Kemayoran	486,523	388,551
H City Sawangan	412,088	-
Olympic Residence	71,238	-
H Mansion Pejaten	58,428	25,050
The Enviro	45,606	47,558
Lainnya/ Others	-	55,325
	<u>1,073,883</u>	<u>516,484</u>

Buildings under construction represent acquisition cost of residential properties which consist of houses and apartments under construction. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Land for development consisted of several projects as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Sapphire	182,244	182,244
H Residence Cengkareng	86,105	86,105
Southern Balikpapan	82,270	82,270
Bakauheni	74,480	-
Grand Serang	50,000	50,000
H City Sawangan	-	248,095
Cendana Regency Depok	-	241,806
Lainnya/ Others	65,473	4,910
	<u>540,572</u>	<u>895,430</u>

Real estate assets are used as collateral for bank loans (Note 20).

12. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Uang muka		
Investasi	733,120	-
Subkontraktor	126,714	134,646
Pemasok	10,161	7,845
Lain-lain	3,462	2,156
	<u>873,457</u>	<u>144,647</u>

*Advance payments
Investment
Subcontractors
Suppliers
Others*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya dibayar di muka			Prepayments
Biaya transaksi	209,237	-	Transaction cost
Operasional proyek	79,437	38,043	Site activities
Asuransi	10,786	6,437	Insurance
Sewa	8,803	5,108	Rent
Lain-lain	<u>93,073</u>	<u>64,152</u>	Others
	<u>401,336</u>	<u>113,740</u>	
	<u>1,274,793</u>	<u>258,387</u>	
Dikurangi :			Less:
Bagian lancar	<u>(541,673)</u>	<u>(258,387)</u>	Current portions
Bagian tidak lancar	<u>733,120</u>	<u>-</u>	Non-current portions

Saldo uang muka investasi masing - masing sebesar Rp 350.000, Rp 280.000 dan Rp 103.120 adalah uang muka untuk transaksi akuisisi PT Bhirawa Steel (BS), uang muka untuk mendirikan konsorsium dalam rangka optimalisasi properti milik PT Jiwasraya (Persero) dan uang muka saham PT Nusa Pratama Property.

Balance of investment advance payments amounting to Rp 350,000, Rp 280,000 and Rp 103,120 represent advances for acquisition of PT Bhirawa Steel (BS), advances for establishment a consortium to optimize the property of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and the advances for shares of PT Nusa Pratama Property respectively.

Pada tanggal 28 Desember 2018, BS melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. A.A. Andi Prajitno, S.H., yang menyatakan konversi uang muka investasi menjadi kepemilikan saham BS sebesar 65% dan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tanggal 21 Januari 2019 akta tersebut disetujui melalui penerbitan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0003142.AH.01.02.Tahun 2019.

On 28 December 2018, BS held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with deed No. 32 of the Notary Dr. A A. Andi Prajitno, S.H., which stated the conversion of advances for investment into BS shares ownership of 65% and appointment of the Directors and Board of Commissioners. On 21 January 2019 the deed was approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0003142.AH.01.02.Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen masih mencatat pembayaran tersebut sebagai uang muka investasi karena belum terpenuhinya beberapa persyaratan transaksi. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, pemenuhan persyaratan tersebut masih dalam proses.

As at 31 December 2018, management still recorded the payments as advances for investment as certain conditions of the transaction had not been fulfilled. Up to the authorisation date of these financial statements, the fulfillments of such conditions are still in process.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Lebih bayar tahun fiskal 2018	80,203	-	2018 fiscal year overpayment
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan nilai ("PPN")	922,236	415,186	Value added tax ("VAT")
PPN restitusi – 2017	109,248	-	VAT restitution – 2017
PPN restitusi – 2016	-	209,332	VAT restitution – 2016
PPN restitusi – 2015	-	191,963	VAT restitution – 2015
Pajak lainnya	<u>130,798</u>	<u>150,103</u>	Others
	<u>1,242,485</u>	<u>966,584</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Tax payables

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 29	26,893	57,299	Article 29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
PPN Wajib Pungut	225,180	116,914	VAT Collector
Pasal 21	9,887	4,872	Article 21
Pasal 22	1,892	1,604	Article 22
Pasal 23	1,886	2,680	Article 23
Pasal 4(2)	82,402	53,767	Article 4(2)
Pasal 25	8,024	5,533	Article 25
Pajak lainnya	13,166	37	Others
	<u>342,437</u>	<u>185,407</u>	
	<u>369,330</u>	<u>242,706</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban pajak kini	63,662	119,054	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	57,519	-	Deferred tax expense
	<u>121,181</u>	<u>119,054</u>	

d. Pajak kini

d. Current tax

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	2,397,605	1,190,216	Profit before income tax - consolidated
Dikurangi:			Less:
Penghasilan sebelum pajak penghasilan – porsi final	(2,209,490)	(716,599)	Profit before income tax - final portion
Penghasilan sebelum pajak penghasilan – porsi non final	188,115	473,617	Profit before income tax - non-final portion
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	47,029	118,404	Tax calculated at effective tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	132,016	64,526	Non-deductible expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(57,864)	(63,876)	Share in net profit of associates and joint ventures
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>121,181</u>	<u>119,054</u>	Consolidated income tax expenses

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Pemeriksaan pajak

e. Tax assessments

Tahun fiskal 2016

2016 fiscal year

Pada bulan November 2017, Perusahaan mengajukan Restitusi PPN masa Pajak Januari - Desember 2016 senilai Rp 215.517 dan telah diterbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp 213.115. Pada bulan Oktober 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pajak tersebut.

In November 2017, the Company submitted VAT refund for the period of January - December 2016 amounting to Rp 215,517 and has issued an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of Rp 213,115. In October 2018, the Company has received the tax overpayment refund.

Tahun fiskal 2015

2015 fiscal year

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN untuk masa Pajak Januari - Desember 2015 senilai Rp 187.240, berbeda dengan jumlah yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 191.963. Terkait PPN masa pajak 2015, Perusahaan menerima STP sebesar Rp 15.405. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPLB ini sebesar Rp 4.723. Sampai dengan terbitnya laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari keberatan masih dalam proses.

In December 2017, the Company received overpayment tax assessment letter ("SKPLB") of VAT for the January - December 2015 period amounting to Rp 187,240, instead of an overpayment of Rp 191,963 as previously claimed by the Company. Related to VAT for period 2015, the Company received STP amounting to Rp 15,405. The Company filed the objection letter related to these SKPLB amounting Rp 4,723. As at the issuance date of these consolidated financial statements, the result of this objection was still in the process.

Tahun fiskal 2009 - 2012

2009 - 2012 fiscal years

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk semua pajak dengan masa pajak 2009 - 2012 senilai Rp 221.745. Perusahaan telah membayar sebesar Rp 131.072 atas SKPKB tersebut dan mengajukan keberatan atas semua SKPKB yang diterima. Atas keberatan ini Direktorat Jendral Pajak ("DJP") menyetujui keberatan sebesar Rp 7.422. Atas hasil keberatan ini, Perusahaan telah mengajukan banding. Sampai dengan terbitnya laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari banding masih dalam proses.

In 2015, The Company received underpayment tax assessment letters ("SKPKB") for all taxes for 2009 - 2012 fiscal periods amounted to Rp 221,745. The Company has paid Rp 131,072 and filed the objection letters related to these SKPKB. The Directorate General of Tax ("DGT") has approved the objections amounting Rp 7,422. Based on the objection results, the Company filed the appeal letters. As at the issuance date of these consolidated financial statements, the result of these appeals was still in the process.

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, Companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	163,249	159,613	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	209,880	-	<i>Additions</i>
Kenaikan nilai wajar	158,092	3,636	<i>Increase in fair value</i>
Pengurangan	<u>(155,914)</u>	<u>-</u>	<i>Deduction</i>
	<u>375,307</u>	<u>163,249</u>	

Properti investasi terdiri dari:

Investment properties consist of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Sawangan	-	155,914	<i>Sawangan</i>
Simatupang	367,972	-	<i>Simatupang</i>
Lain-lain	<u>7,335</u>	<u>7,335</u>	<i>Others</i>
	<u>375,307</u>	<u>163,249</u>	

Pada tahun 2018, properti dinilai sesuai nilai wajarnya dan nilai keuntungan revaluasi sebesar Rp158.092 dicatat di laporan laba rugi.

In 2018, the property was recognised at fair value, and the resulted revaluation gain amounting to Rp158,092 million was recorded in profit or loss statement.

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

A summary of the investments in associates is as follows:

<u>Investee</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</u>	<u>Nilai buku/Carrying value</u>	
			<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Utama Prima ("HP")	Jakarta	30	46,866	38,458
PT Utama Karunia				
Raya Realtindo ("HKRR")	Jakarta	40	40,000	-
PT Utama Marga Waskita ("HMW")	Jakarta	40	<u>16,000</u>	<u>6,000</u>
			<u>102,866</u>	<u>44,458</u>

Bagian Grup atas laba tahun berjalan sebesar Rp 9.735 (2017 : Rp 11.774) dibukukan sebagai bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama.

The Group's share of profit for the year amounted to Rp 9,735 (2017 : Rp 11,774) are booked as part of shares of net profits of associates and joint ventures.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Investasi pada ventura bersama merupakan bagian kontrak pengaturan atau pengendalian bersama Perusahaan dan entitas anak pada berbagai proyek dengan kisaran bagi hasil aset neto antara 16% sampai dengan 100%.

Rincian penyertaan pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

16. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

Investment in joint venture is part of a contract arrangement or joint control of the Company and subsidiaries on various projects with a range for the results of the net assets of between 16% to 100%.

A summary of the investments in joint ventures is as follows:

Nama entitas	Nama proyek/ Project name	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/Carrying value	
				2018	2017
KSO Utama - SMCC	MRT Jakarta	Jakarta	30	31,707	-
KSO HK-WIKA	Pelabuhan BICT Belawan	Medan	50	27,511	32,786
KSO HRBGC-HK	Tol Manado-Bitung	Sulut	35	25,803	13,381
KSO HK-BK	Bendungan Ladongi	Sulteng	77	22,412	20,299
KSO Waskita-Hutama-Wika	Bandara Samarinda	Kaltim	38	16,441	24,689
KSO HK-China Harbour	Tol Medan - Kuala Namu	Medan	25	15,719	51,874
KSO HK - Uttam	Pabrik Gula Djatiroto	Jatim	16	13,089	8,795
KSO Utama-Adhi-Bangun Cipta	Jembatan Pulau Balang	Kaltim	35	12,992	7,186
KSO HK-Modern-Mitra Engineering	Double Double Track Manggarai	Jakarta	41	11,600	9,375
KSO Utama-Rudy Jaya	Rehabilitasi DI Pemali	Jateng	70	10,209	6,206
KSO PP-HK-NK	Jembatan Holtekamp Jayapura	Jayapura	40	9,836	16,828
KSO HK - Waskita	Tol Manado - Bitung	Sulut	55	9,239	-
KSO Adhi - Hutama	Pos Lintas Batas Entikong	Kalbar	45	8,707	10,078
KSO HK-PS-TWW	Jalan Salubatu Mambi	Sulbar	55	8,184	5,154
KSO HK - Mantra	Peningkatan DI Boro	Jateng	75	7,676	-
KSO Nindya Karya - Hutama	Bendungan Tanjung Mila	NTT	40	7,469	7,376
KSO HK-NK	Bandara Ahmad Yani	Jateng	73	5,774	10,399
KSO Adhi - HK	Universitas Sultan Ageng	Banten	45	5,359	-
KSO Hutama - Bunga Raya	Jembatan Petuk	NTT	51	5,357	8,179
KSO Hutama - Citra Prasasti	Gedung Kejati Riau	Riau	75	5,240	-
KSO Hutama - Ashfri	Jambi Flood Control	Jambi	51	4,778	10,379
KSO Hutama - Moeladi - Promatcon	Pipa Transmisi Gas Muara Tawar	Jakarta	100	-	61,277
KSO HK-Perapen	Bendungan Keureuto	Aceh	90	-	17,023
KSO Hutama-BMIS	Waduk Rehabilitasi DI Gondang	Jateng	60	-	10,893
KSO Hutama - Gorip	Tol Gempol - Pasuruan	Jatim	60	-	7,234
KSO Hutama-Citra-Entolu	Irigasi Baliase	Sulteng	70	-	5,679
KSO Adhi Karya - HK Jakon	Jakarta Emergency Dredging Initiative	Jakarta	30	-	5,009
Lain-lain di bawah Rp 5 miliar/ Others below Rp 5 billion				24,647	59,027
				289,749	409,126

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investment in joint ventures are as follows:

	2018	2017	
Nilai buku awal tahun	404,439	322,645	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	226,966	243,731	<i>Group's share of profit for the year</i>
Dividen yang diterima Grup	(253,557)	(157,250)	<i>Dividend received by the Group</i>
Lain-lain	(88,099)	-	<i>Others</i>
	289,749	409,126	
Provisi penurunan nilai	(5,245)	(4,687)	<i>Provision for impairment</i>
	284,504	404,439	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET TETAP

17. FIXED ASSETS

2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai revaluasi					Revaluation cost
Pemilikan langsung : Tanah	580,183	300	-	-	580,483
					Direct ownership : Land
Biaya perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung :					Direct ownership :
Bangunan	164,504	5,515	-	-	170,019
Perengkapan proyek	201,558	51,679	(4,894)	40,698	289,041
Perengkapan kantor	14,622	2,557	(5,078)	-	12,101
Kendaraan	17,148	291	(1,169)	916	17,186
	978,015	60,342	(11,141)	41,614	1,068,830
					Building
					Project equipment
					Office equipment
					Vehicles
Aset sewa pembiayaan	297,322	308,469	-	(41,614)	564,177
Aset dalam pembangunan	86,278	231,607	-	-	317,885
	1,361,615	600,418	(11,141)	-	1,950,892
					Finance leased assets
					Assets
					under construction
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan	(15,950)	(8,790)	-	-	(24,740)
Perengkapan proyek	(119,621)	(28,565)	4,898	(19,236)	(162,524)
Perengkapan kantor	(10,571)	(910)	5,068	-	(6,413)
Kendaraan	(15,378)	(112)	1,167	(854)	(15,177)
	(161,520)	(38,377)	11,133	(20,090)	(208,854)
					Building
					Project equipment
					Office equipment
					Vehicles
Aset sewa pembiayaan	(67,572)	(98,631)	-	20,090	(146,113)
	(229,092)	(137,008)	13,292	-	(354,967)
					Finance leased assets
Nilai buku bersih	1,132,523				1,595,925
					Net book value

2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai revaluasi					Revaluation cost
Pemilikan langsung: Tanah	580,183	-	-	-	580,183
					Direct ownership: Land
Biaya perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan	139,371	-	(22,128)	47,261	164,504
Perengkapan proyek	206,401	1,784	(6,038)	(589)	201,558
Perengkapan kantor	14,320	2,314	(2,601)	589	14,622
Kendaraan	18,177	355	(3,037)	1,653	17,148
	958,452	4,453	(33,804)	48,914	978,015
					Building
					Project equipment
					Office equipment
					Vehicles
Aset sewa pembiayaan	148,274	152,161	(1,460)	(1,653)	297,322
Aset dalam pembangunan	17,691	115,848	-	(47,261)	86,278
	1,124,417	272,462	(35,264)	-	1,361,615
					Finance leased assets
					Assets
					under construction
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan	(20,833)	(5,657)	10,540	-	(15,950)
Perengkapan proyek	(105,277)	(20,964)	6,038	582	(119,621)
Perengkapan kantor	(11,445)	(1,069)	2,525	(582)	(10,571)
Kendaraan	(14,980)	(2,043)	2,846	(1,201)	(15,378)
	(152,535)	(29,733)	21,949	(1,201)	(161,520)
					Building
					Project equipment
					Office equipment
					Vehicles
Aset sewa pembiayaan	(23,390)	(45,383)	-	1,201	(67,572)
	(175,925)	(75,116)	21,949	-	(229,092)
					Finance leased assets
Nilai buku bersih	948,492				1,132,523
					Net book value

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

17. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2018 and 2017 were allocated as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	126,497	66,929	<i>Cost of revenue (Note 32)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	<u>10,511</u>	<u>8,187</u>	<i>General and administrative (Note 33)</i>
	<u>137,008</u>	<u>75,116</u>	

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2018, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 73.948.

As at 31 December 2018, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp 73,948.

Aset tetap Grup berupa bangunan gedung, perlengkapan proyek, perlengkapan kantor serta kendaraan bermotor telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 247.893. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets of the Group in the form of building, project equipment, office equipment and motor vehicles are insured with insurance coverage amounting to Rp 247,893. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp 11.828 (2017 : Rp 8.896) atas aset kualifikasian.

During the year, the Group has capitalised borrowing costs amounting to Rp 11,828 (2017 : 8,896) on qualifying assets.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 20).

Certain fixed assets used as collateral for bank loans (Note 20).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As at 31 December 2018, Management believes that there was no indication of impairment in the fixed assets value.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. ASET TAKBERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN
JALAN TOL**

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi yang diberikan Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan, melalui Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") antara Perusahaan dan Badan Pengelola Jalan Tol ("BPJT") berupa pengusahaan jalan tol dengan masa konsesi antara 36 sampai 40 tahun. Rincian aset konsesi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**18. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD
CONCESSION RIGHTS**

Asset of toll road concession rights represent concession rights granted by the Government of Republic of Indonesia to the Company, through Toll Road Concession Right Agreement ("PPJT") between the Company and Toll Road Regulatory Agency ("BPJT") in the form of toll road concessions with the period of 36 to 40 years. The detail of the Company's concession assets is as follows:

2018				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Jakarta Outer Ring Road				Jakarta Outer Ring Road Section
Seksi Jagorawi-Pondok Pinang ("JORR S")	7,375,635	12,365	7,388,000	Jagorawi-Pondok Pinang ("JORR S")
Jalan tol Akses Tanjung Priok ("ATP")	6,239,371	25,118	6,264,489	Toll road section Tanjung Priok ("ATP")
Jalan Tol Trans Sumatera ("JTTS"), ruas:				Trans Sumatera Toll Road ("JTTS"), section:
- Medan-Binjai Seksi 2 dan 3	-	1,331,702	1,331,702	Medan – Binjai Section 2 and 3 -
- Palembang-Indralaya	-	3,159,681	3,159,681	Palembang-Indralaya -
				Assets under construction – Trans Sumatera
Aset dalam penyelesaian - Jalan Tol Trans Sumatera ("JTTS"), ruas:				Toll Road ("JTTS"), section:
- Medan-Binjai Seksi 1-3	1,180,144	645,577	494,019	Medan – Binjai Section 1-3 -
- Bakauheni-Terbanggi Besar	7,878,979	5,087,363	12,966,342	Bakauheni - Terbanggi Besar
- Pekanbaru-Dumai	398,276	3,700,503	4,098,779	Pekanbaru-Dumai -
- Palembang-Indralaya	2,469,575	690,106	(3,159,681)	Palembang-Indralaya -
- Terbanggi Besar-Pematang Panggang	5,119,155	1,730,573	(3,509,489)	Terbanggi Besar - Pematang - Panggang
- Pematang Panggang-Kayu Agung	-	3,884,386	3,509,489	Pematang - Panggang - Kayu Agung
- Medan - Banda Aceh	2,288	60,011	-	Palembang - Tanjung - Medan-Banda Aceh -
- Padang - Pekanbaru	877	15,101	-	Padang - Pekanbaru -
- Ruas lainnya	11,270	5,501	16,771	Other sections -
	<u>30,675,570</u>	<u>15,856,604</u>	<u>-</u>	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
JORR S	(467,783)	(200,987)	(668,770)	JORR S
ATP	(13,612)	(38,338)	(51,950)	ATP
JTTS	-	(32,482)	(32,482)	JTTS
	<u>(481,395)</u>	<u>(271,807)</u>	<u>-</u>	
Nilai tercatat	<u><u>30,194,175</u></u>		<u><u>45,778,972</u></u>	Carrying value

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. ASET TAKBERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN
JALAN TOL (lanjutan)**

**18. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD
CONCESSION RIGHTS (continued)**

		2017		
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				Acquisition cost
Jakarta Outer Ring Road				Jakarta Outer Ring
Seksi Jagorawi-Pondok				Road Section
Pinang ("JORR S")	4,740,000	2,635,635	-	Jagorawi-Pondok Pinang
Jalan tol Akses Tanjung				("JORR S")
Priok ("ATP")	-	6,239,371	-	Toll road section Tanjung
				Priok ("ATP")
				Assets under construction
Aset dalam penyelesaian -				construction -
Jalan Tol Trans				Trans Sumatera Toll
Sumatera ("JTTS"), ruas:				Road ("JTTS"), section:
- Medan-Binjai	667,635	512,509	-	Medan-Binjai -
- Bakauheni-Terbanggi				Bakauheni-Terbanggi -
Besar	2,204,699	5,674,280	-	Besar
- Palembang-Indralaya	1,212,984	1,256,591	-	Palembang-Indralaya -
- Pekanbaru-Dumai	20,599	377,677	-	Pekanbaru-Dumai -
- Terbanggi Besar-				Terbanggi Besar -
Pematang Panggang-				Pematang Panggang
Kayu Agung	-	5,119,155	-	-Kayu Agung
- Ruas lainnya	14,435	-	-	Other sections -
	<u>8,860,352</u>	<u>21,815,218</u>	<u>-</u>	<u>30,675,570</u>
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
JORR S	(205,195)	(262,588)	-	JORR S
ATP	-	(13,612)	-	ATP
	<u>(205,195)</u>	<u>(276,200)</u>	<u>-</u>	<u>(481,395)</u>
Nilai tercatat	<u><u>8,655,157</u></u>			<u><u>30,194,175</u></u>
				Carrying value

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 271.807 (2017: Rp 276.200) dan dibebankan sebagai bagian dari beban pengoperasian jalan tol di beban pokok pendapatan untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial.

Selama tahun berjalan, Perusahaan telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp 630.407 (2017 : Rp 186.589) atas asset takberwujud.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2018.

Amortisation of toll road concession rights for the year ended 31 December 2018 amounted to Rp 271,807 (2017: Rp 276,200) and was charged as part of toll road operating expenses in cost of revenue for the toll road section which was already operated.

During the year, the Company has capitalised borrowing costs amounting to Rp 630,407 (2017 : Rp 186,589) on intangible assets.

Management believes that there was no impairment in the value of toll road concession rights as at 31 December 2018.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Subkontraktor	5,234,289	3,112,732	<i>Sub-contractors</i>
Pemasok	1,460,813	1,187,971	<i>Suppliers</i>
Sewa alat	<u>148,623</u>	<u>173,475</u>	<i>Rental of equipment</i>
	<u>6,843,725</u>	<u>4,474,178</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Subkontraktor	15,923,899	7,932,332	<i>Sub-contractors</i>
Ventura bersama	113,133	115,381	<i>Joint ventures</i>
Pemasok	217,137	47,321	<i>Suppliers</i>
Sewa alat	<u>130</u>	<u>102</u>	<i>Rental of equipment</i>
	<u>16,254,299</u>	<u>8,095,136</u>	
Jumlah utang usaha	<u>23,098,024</u>	<u>12,569,314</u>	<i>Total trade payables</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(7,731,680)</u>	<u>(7,592,387)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>15,366,344</u>	<u>4,976,927</u>	<i>Non-current portion</i>

Nilai tercatat utang usaha Grup seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

The carrying amounts of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

Utang usaha jangka panjang merupakan utang atas jasa subkontraktor atas pembangunan jalan tol Trans Sumatera ruas Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung oleh PT Waskita Karya (Persero) dengan skema pembayaran selama 25 tahun sejak tanggal pengoperasian jalan tol apabila pengoperasian menghasilkan arus kas positif. Bunga yang ditetapkan adalah sebesar 11% selama 3 tahun pertama sejak jalan tol beroperasi dan sebesar bunga pasar yang disepakati untuk tahun-tahun setelahnya.

Long term trade payables represent payables due to subcontractor services for the construction of the Trans Sumatera toll road section Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung by PT Waskita Karya (Persero) with a repayment scheme for 25 years from the date of operation of the toll road if the operation results in a positive cash flow. The specified interest rate is 11% for the first 3 years since the toll road being operated and at the agreed market interest rate for the subsequent years.

Pada Desember 2018 Perusahaan dan PT Waskita Karya (Persero) sepakat melakukan perubahan skema pembayaran, dimana Perusahaan akan membayar penuh utang usaha setelah serah terima pekerjaan dan semua kondisi prasyarat yang ditentukan dalam perubahan perjanjian dipenuhi kedua belah pihak.

In December 2018 the Company and PT Waskita Karya (Persero) agreed to make changes to the payment scheme, whereby the Company agreed to pay the payables after the handover of the work and all the prerequisite conditions specified in the addendum agreement are met by both parties.

Manajemen berkeyakinan bahwa klasifikasi utang sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang sesuai karena beberapa prasyarat belum terpenuhi.

Management believes the classification of payables as non-current liabilities is appropriate, as the prerequisite conditions have not been met.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK

20. SHORT-TERM LOANS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pinjaman bank	1,466,065	1,289,508	<i>Bank loans</i>
Pinjaman non-bank	<u>2,071,813</u>	<u>2,029,340</u>	<i>Non-bank loans</i>
	<u><u>3,537,878</u></u>	<u><u>3,318,848</u></u>	

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<i>Perusahaan/ The Company - Rupiah/ Rupiah</i>		
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>		
PT Bank UOB Indonesia	65,000	100,000
<i>Pihak berelasi/ Related parties</i>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	372,788	314,887
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	300,000	360,742
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	300,000	350,000
PT Bank Syariah Mandiri, Tbk	50,000	-
<i>Anak perusahaan/ Subsidiaries - Rupiah/ Rupiah</i>		
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	14,000	-
PT Bank Muamalat Indonesia	1,566	6,778
<i>Pihak berelasi/ Related parties</i>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	252,150	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	60,562	112,101
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	<u>50,000</u>	<u>45,000</u>
	<u><u>1,466,065</u></u>	<u><u>1,289,508</u></u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Other information related to bank loans as at 31 December 2018 is as follows:

Kreditur/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jaminan/ Collateral
<i>Perusahaan/ The Company</i>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Transaksional/ transactional	Rp 590 miliar/ billion	12 Agustus/ August 2019	8.75%	Tanah dan bangunan/ Land and buildings
	Berulang/ revolving	Rp 100 miliar/ billion	12 Agustus/ August 2019	9.00%	Piutang usaha/ Account Receivables
PT Bank UOB Indonesia	Berulang/ revolving	Rp 100 miliar/ billion	31 Mei/ May 2019	JIBOR +2.75%	Piutang usaha/ Account Receivables
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Berulang/ revolving	Rp 50 miliar/ billion	13 September 2019	9.75%	Tanah dan bangunan/ Land and buildings
	Transaksional/ transactional	Rp 300 miliar/ billion	12 September 2020		
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	Berulang/ revolving	Rp750 miliar/ billion	28 November 2019	9.00%	Cessie atas tagihan termin/ Cassie on the progress billings
PT Bank Syariah Mandiri	Berulang/ revolving	Rp100 miliar/ billion	15 Oktober/ October 2019	9.00%	Tanah dan bangunan, Piutang usaha/ Land and buildings, Accounts receivables
	Transaksional/ transactional	Rp50 miliar/ billion	15 Oktober/ October 2019	9.00%	Tanah dan bangunan, Piutang usaha/ Land and buildings, Accounts receivables

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

20. SHORT-TERM LOANS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

Kreditur/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jaminan/ Collateral
Entitas anak/ Subsidiaries - PT Hakaaston					
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Berulang/ revolving	Rp 115 miliar/ billion	12 Agustus/ August 2019	9.00%	Piutang usaha, persediaan, dan cassie atas tagihan termin/ Account Receivables, inventories, and cassie on the progress billings
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	Berulang/ revolving	Rp 50 miliar/ billion	27 September/ September 2019	10.00%	Piutang usaha/ Account Receivables
Entitas anak/ Subsidiaries - PT HK Infrastruktur					
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Berulang/ revolving	Rp 1,000 miliar/ billion	12 Agustus/ August 2019	9%	Piutang usaha/ Account Receivables
Entitas anak/ Subsidiaries - PT HK Realindo					
PT Bank Muamalat	Berulang/ revolving	Rp 125 miliar/ billion	16 Juni/ June 2020	11%	Aset real estat/ Real estate assets
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	Transaksional/ transactional	Rp 117 miliar/ billion	31 Mei/ May 2019	10%	Aset real estat/ Real estate assets

Seluruh pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Purpose of the short-term bank loans is to finance the Group's working capital.

Pada tanggal 31 Desember 2018, sesuai perjanjian pinjaman, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang diwajibkan antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi.

As at 31 December 2018, under the loan agreements, the Group has complied with certain required covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements.

b. Pinjaman non-bank

b. Non-bank loans

	2018	2017
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1,749,028	1,966,768
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	322,785	62,572
	<u>2,071,813</u>	<u>2,029,340</u>

Informasi lain mengenai pinjaman non-bank pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Other information related to non-bank loans as at 31 December 2018 is as follows:

Kreditur/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jaminan/ Collateral
Perusahaan/ The Company					
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi/ investment credit	Rp 481 miliar/ billion	13 Agustus/ August 2040	BI Repo Rate (p.a) +2%	Surat jaminan pemerintah/ government guarantee Letter
	Kredit investasi/ investment credit	Rp 1,240 miliar/ billion	11 November 2040	BI Repo Rate (p.a) +2%	Surat jaminan pemerintah/ government guarantee Letter
	Uang ganti rugi/ compensation land acquisition	Rp 2,500 miliar/ billion	4 Juni/ June 2019	JIBOR +2% p.a.	Tagihan atau piutang/ billing or accounts receivable
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Berulang/ revolving	Rp 160 miliar/ billion Rp 120 miliar/ billion	1 April/ April 2019 2 Mei/ May 2019	9% 9%	Tagihan atau piutang/ billing or accounts receivable
Entitas anak/ Subsidiaries - PT Hakaaston					
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Berulang/ revolving	Rp 42.785 miliar/ billion	27 November 2019	10.25%	Piutang usaha/ Account Receivables

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. Pinjaman non-bank (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) diperuntukkan seluruhnya untuk mendanai pembiayaan dana talangan untuk pengadaan lahan ruas-ruas tol Trans Sumatra.

Pada tanggal 31 Desember 2018, sesuai perjanjian pinjaman, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang diwajibkan antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi.

20. SHORT-TERM LOANS (continued)

b. Non-bank loans (continued)

Loans provided by PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) is intended to solely finance the Company's bridging funds for land acquisition of Trans Sumatra toll road sections.

As at 31 December 2018, under the loan agreements, the Group has complied with certain required covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements.

21. UANG MUKA KONTRAK

21. CONTRACT ADVANCES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga	156,746	365,247	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>192,618</u>	<u>260,864</u>	<i>Related parties</i>
Jumlah uang muka kontrak	<u><u>349,364</u></u>	<u><u>626,111</u></u>	Total contract advances
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(116,928)</u>	<u>(160,151)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>232,436</u></u>	<u><u>465,960</u></u>	<i>Non-current portion</i>
Uang muka kontrak adalah kewajiban yang timbul karena pembayaran di muka dari pihak pemberi kerja atau pembeli atas kontrak kerja maupun perjanjian pembelian yang telah disepakati. Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.			
<i>The advances received by the Company represent liabilities that arised from upfront payment received from project owners or customers under contract or sales agreement.</i> <i>Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.</i>			

22. AKRUAL DAN PROVISI

22. ACCRUALS AND PROVISIONS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya pekerjaan umum lapangan	423,294	214,326	<i>General site activities cost</i>
Biaya perbaikan dan pemeliharaan jalan tol	251,971	10,626	<i>Toll road repairment and maintenance expenses</i>
Litigasi	213,897	213,897	<i>Litigation</i>
Tantiem dan bonus	150,896	79,353	<i>Production incentive</i>
PBB	20,815	-	<i>PBB</i>
Beban bunga	23,112	-	<i>Interest expense</i>
Biaya pemeliharaan	17,110	17,510	<i>Maintenance expenses</i>
Lain-lain	<u>50,558</u>	<u>2,996</u>	<i>Others</i>
	<u><u>1,151,653</u></u>	<u><u>538,708</u></u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG LAIN-LAIN

23. OTHER PAYABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak berelasi	652,352	1,378,233	Related parties
Pihak ketiga	<u>99,083</u>	<u>43,139</u>	Third parties
	<u>751,435</u>	<u>1,421,372</u>	

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan utang ke PT Waskita Karya (Persero) terkait dana talangan pembebasan lahan untuk proyek Jalan Tol Trans Sumatera ruas Bakauheni – Terbanggi Besar. Utang lain-lain ini akan diselesaikan dalam waktu 1 tahun dan tidak dikenakan bunga.

Other payables to related party represent payable to PT Waskita Karya (Persero) in relation to bridging funds of land acquisition for Trans Sumatera Toll Road Projects section Bakauheni – Terbanggi Besar. This payable is repayable within 1 year and is not subject to interest.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG

24. LONG-TERM LOANS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pinjaman bank	6,210,897	-	Bank loans
Pinjaman non-bank	1,502,135	75,966	Non-bank loans
Medium Term Note	1,196,219	1,041,807	Medium Term Note
Utang obligasi	6,818,765	7,108,348	Bonds payables
Utang sewa pembiayaan	<u>381,048</u>	<u>187,147</u>	Finance lease payables
Jumlah pinjaman jangka panjang	<u>16,109,064</u>	<u>8,413,268</u>	Total long-term loans
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(572,548)</u>	<u>(739,234)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>15,536,516</u>	<u>7,674,034</u>	Non-current portion

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Perusahaan/ The Company		
Pihak berelasi/ Related parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	80,000	-
Pinjaman sindikasi/ Syndicate loan		
Bakauheni Terbanggi Besar	1,887,019	-
Pinjaman sindikasi/ Syndicate loan		
Pekanbaru Dumai	1,033,234	-
Pihak ketiga/ Third parties		
Pinjaman sindikasi/ Syndicate loan		
Bakauheni Terbanggi Besar	2,119,129	-
Pinjaman sindikasi/ Syndicate loan		
Pekanbaru Dumai	466,766	-
PT Bank Mega, Tbk	<u>703,730</u>	-
	6,289,878	-
Biaya emisi/ emission fee	<u>(78,981)</u>	-
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>6,210,897</u>	<u>-</u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

Kreditur/ Creditor	Nama fasilitas Facility name	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Agunan/ Collateral
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	KMK/ Working capital	86,500	06/02/2020	8.75%	Tanah dan bangunan; piutang bruto/ Land and Buildings; Gross Receivables
PT Bank Mega, Tbk	Pinjaman bilateral/ Billateral loan - Term Loan 1	6,147,000	11/10/2033	SUN tenor 15 tahun/ year + 1%	Surat jaminan dari pemerintah; klaim fiducia dan pendapatan dari jalan tol termasuk pendapatan perdagangan lainnya dengan jaminan jumlah total batas Term loan 1 dan 2/ Letter of guarantee from government; fiduciary claim and revenue from toll road include other trade revenue with guarantee amounting total limit Term loan 1 & 2; fiduciary of escrow account
	Pinjaman bilateral/ Billateral loan - Term Loan 2 - IDC	867,000	11/10/2033	SUN tenor 15 tahun/ year + 1%	
	Pinjaman bilateral/ Billateral loan - Term Loan 3 - CDS	5,250,000	11/10/2038	SUN tenor 20 tahun/ year + 2%	
Pinjaman sindikasi Bakauheni Terbanggi Besar/ Syndicate loan of Bakauheni Terbanggi Besar					
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk PT BNI (Persero), Tbk PT Bank Central Asia, Tbk PT Bank CIMB Niaga, Tbk PT Bank Maybank Indonesia, Tbk PT Bank Permata, Tbk PT. Bank ICBC Indonesia PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi/ Investment credit Tranche 1	8,067,413	27/12/2032	SUN tenor 15 tahun/ year + 1.5%	Surat jaminan dari pemerintah; klaim fiducia dan pendapatan dari jalan tol, klaim asuransi, dan klaim bank garansi; fidusia akun escrow/ Letter of guarantee from government; fiduciary claim and revenue from toll road, insurance claim, and bank guarantee claim; fiduciary of escrow account
	Fasilitas CDS/ Credit default swap	7,525,000	27/12/2042	1% diatas tingkat bunga kredit investasi/ 1% above credit investment interest rate	
Pinjaman sindikasi Pekanbaru Dumail/ Syndicate loan of Pekanbaru Dumail					
PT Bank Permata, Tbk PT Sarana Multi Infrastruktur MUFG Bank PT Bank ICBC Indonesia	Kredit investasi/ Investment credit Tranche A	2,900,000	10 years	SUN tenor 10 tahun/ year + 0.75%	Surat jaminan dari pemerintah; semua tagihan (hak klaim debitor) untuk pendapatan ATP, hasil klaim asuransi, dan klaim jaminan bank yang diikat oleh fidusia; rekening penampungan (Rekening Penagihan, Rekening Cadangan Layanan Utang, Rekening Layanan Utang, Rekening Operasional, Kelebihan Rekening Kas/ Guarantee letter from government; All bills (debtor claim rights) for ATP income, insurance claim results, and bank guarantee claims bound by fiduciary. Escrow accounts (Collection Accounts, Debt Service Reserve Account, Debt Services Account, Operational Account, Excess Cash Account)
	Tranche B	1,600,000	7 years	SUN tenor 10 tahun/ year + 0.75%	
	Tranche C (Opsi perpanjangan/ option to extend tranche B)	-	3 years after maturity date of Tranche B	SUN tenor 10 tahun/ year + 0.75%	
Pinjaman sindikasi Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung/ Syndicate loan of Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung					
PT BNI (Persero), Tbk PT Bank Mandiri (Persero), Tbk PT Bank CIMB Niaga, Tbk PT Sarana Multi Infrastruktur, (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, (Persero), Tbk	Kredit investasi/ Investment credit	9,166,000	11/10/2033	SUN tenor 15 tahun/ year + 0.75%	Surat jaminan dari pemerintah; klaim fidusia dan pendapatan dari jalan tol termasuk pendapatan perdagangan lainnya yang terkait dengan operasi jalan tol, klaim asuransi, klaim bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah dengan jaminan sebesar 100%; Fidusia akun escrow/ Letter of guarantee from government fiduciary claim and revenue from toll road include other trade revenue related to toll road operation, insurance claim, bank guarantee claim, and reimbursement funds from government with guarantee amounting total 100% fiduciary of escrow account

b. Pinjaman non-bank

b. Non-bank loans

	2018	2017
Perusahaan/The Company		
Pihak berelasi/Related parties		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1,449,052	-
Anak perusahaan/Subsidiaries - Rupiah/Rupiah		
Pihak berelasi/Related parties		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	53,083	75,966
	1,502,135	75,966
Dikurangi/Less:		
Bagian jangka pendek/Current portion	(24,201)	-
	1,477,934	75,966

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS (continued)

b. Pinjaman non-bank (lanjutan)

b. Non-bank loans (continued)

Kreditur/ Creditor	Nama fasilitas Facility name	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Agunan/ Collateral
Perusahaan/ The Company					
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi (fasilitas bilateral)	990,335	11-Nov-40	BI Repo rate 12 month + 2%	Jaminan pemerintah; fidusia pendapatan atas pengoperasian jalan tol ruas Palembang-Indralaya; gadai rekening penampungan/Letter of guarantee from government; Fiduciary claim and revenue from Palembang-Indralaya toll road; fiduciary of escrow account
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi (Cash Deficiency Support)	250,000	11-Nov-40	BI Repo rate 12 month + 4%	Jaminan pemerintah; fidusia pendapatan atas pengoperasian jalan tol ruas Palembang-Indralaya; gadai rekening penampungan/Letter of guarantee from government; fiduciary claim and revenue from Palembang-Indralaya toll road; fiduciary of escrow account
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi (fasilitas bilateral)	464,500	13-Jul-40	BI Repo rate 12 month + 2%	Jaminan pemerintah; fidusia pendapatan atas pengoperasian jalan tol ruas medan binjai; gadai rekening penampungan; aset yang dibeli dengan fasilitas pembiayaan sepanjang diperbolehkan dalam PPJT/Letter of guarantee from government; Fiduciary claim and revenue from medan binjai toll road; fiduciary of escrow account assets purchased with financing facilities as long as permitted in the PPJT
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi (fasilitas bilateral)	16,500	13-Jul-40	BI Repo rate 12 month + 2%	Jaminan pemerintah; fidusia pendapatan atas pengoperasian jalan tol ruas medan binjai; gadai rekening penampungan; aset yang dibeli dengan fasilitas pembiayaan sepanjang diperbolehkan dalam PPJT/Letter of guarantee from government; Fiduciary claim and revenue from medan binjai toll road; fiduciary of escrow account Assets purchased with financing facilities as long as permitted in the PPJT
Entitas anak/ Subsidiaries - PT Hakaaston					
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE) / Export Investment Credit Facility	92,800	15/09/2020	10%	Tanah, bangunan, mesin, peralatan dan fasilitas yang dimiliki oleh Perusahaan/Land, buildings, machinery, equipment and facilities owned by the Company.
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Fasilitas Kredit Investasi IDC (KI IDC) / Investment Credit Facility IDC	1,600	15/09/2020	10.50%	Tanah, bangunan, mesin, peralatan dan fasilitas yang dimiliki oleh Perusahaan/Land, buildings, machinery, equipment and facilities owned by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2018, sesuai perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang diwajibkan antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi.

As at 31 December 2018, under the loan agreements, the Company and subsidiaries has complied with certain required covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS (continued)

c. Medium Term Note

Jaminan sehubungan dengan penerbitan MTN adalah berupa tagihan/piutang usaha entitas anak yang berstatus lancar dengan usia penagihan maksimal 90 hari kalender.

c. Medium Term Note

Collateral pledged with respect to MTN issuance is in the form of the subsidiaries's current billings/accounts receivable with a maximum collection period of 90 calendar days.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Anak perusahaan - Rupiah			Subsidiaries - Rupiah
MTN	1,200,000	1,041,807	MTN
Biaya emisi	(3,781)	-	Emission fee
	<u>1,196,219</u>	<u>1,041,807</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(393,219)</u>	<u>(391,807)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>803,000</u>	<u>650,000</u>	Non-current portion
Informasi lain mengenai MTN pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:			Other information related to MTN as at 31 December 2018 is as follows:

Nama fasilitas/ Facility name	Tanggal penerbitan/ Issuance date	Jumlah fasilitas/ Total facility	Tenor/ Tenor	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2017 tahap 1 Seri A	26 April 2017	255,000	3 tahun/ years	10.50%
Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2017 tahap 1 Seri B	5 Mei/ May 2017	88,000	3 tahun/ years	10.50%
Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2017 tahap 1 Seri C	26 April 2017	62,000	3 tahun/ years	10.50%
Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2017 tahap 2 Seri B	22 November 2017	245,000	2 tahun/ years	10%
Medium Term Note (MTN) 1 HK Realtindo 2018	16 Agustus 2018	150,000	1 tahun/ years	8.50%
Medium Term Note (MTN) Seri A	4 September 2018	200,000	3 tahun/ years	9.50%
Medium Term Note (MTN) Seri B	21 September 2018	200,000	3 tahun/ years	9.50%

Sampai dengan 31 Desember 2018, HKR telah melakukan pembayaran atas MTN yang telah jatuh tempo sebesar Rp 400 miliar (2017: Rp 150 miliar).

As of 31 December 2018, HKR has paid the matured MTN amounting to Rp 400 billion (2017: Rp 150 billion).

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS (continued)

d. Utang obligasi

d. Bonds payables

Rincian dari utang obligasi pada tanggal
31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Details of bonds payables as at 31 December
2018 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Obligasi I 2013 Seri B	-	290,000	Obligasi I 2013 Seri B
Obligasi I 2013 Seri C	325,000	325,000	Obligasi I 2013 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I	1,000,000	1,000,000	Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II	1,968,000	1,968,000	Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III	<u>3,532,000</u>	<u>3,532,000</u>	Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III
	6,825,000	7,115,000	
Biaya emisi	<u>(6,235)</u>	<u>(6,652)</u>	Emission fee
	<u>6,818,765</u>	<u>7,108,348</u>	
Dikurangi			Less:
Bagian jangka pendek	<u>-</u>	<u>(289,840)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>6,818,765</u>	<u>6,818,508</u>	Non-current portion

Jenis/ Type	Peringkat/ Rating ^a	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Obligasi I Utama Karya Tahun 2013	idA	615,000	290,000	325,000
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2016	idAAA	1,000,000	-	1,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017	idAAA	1,968,000	-	1,968,000
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III Tahun 2017	idAAA	3,532,000	-	3,532,000

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada 12 Desember 2018/ Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on 12 December 2018

Semua obligasi dijamin dengan jaminan Pemerintah yang mencakup keseluruhan (*full guarantee*) kewajiban Perusahaan kepada Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat dan yang meliputi pokok obligasi, bunga obligasi yang telah jatuh tempo dan/atau denda sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.168/PMK.08/2016 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemberian Jaminan Obligasi Dalam Rangka Percepatan Proyek Pembangunan Jalan Tol di Sumatera.

All bonds are secured by government guarantee that covers the entire (*full guarantee*) of the Company's obligations to the Bondholders through the Trustee and covering the bond principal, interest bonds that have matured and/ or fines as stated in the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.168/PMK.08/2016 About Procedures for Granting Guarantee Bond in Order to Accelerate Toll Road Development Project in Sumatera.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS (continued)

d. Utang obligasi (lanjutan)

d. Bonds payables (continued)

Informasi lain mengenai utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Other information related to bonds payables as at 31 December 2018 is as follows:

Utang obligasi/ <i>Bonds</i>	Pokok obligasi/ <i>Bonds principal</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Repayment schedule</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2013 seri B	Rp 290 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Mega, Tbk	28 Juni/ June 2018	9.10%
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2013 seri C	Rp 325 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	28 Juni/ June 2020	9.50%
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016	Rp 1 triliun/ <i>trillion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	9 Desember/ December 2026	8.55%
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	Rp 1,968 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	6 Juni/ June 2027	8.07%
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 seri A	Rp 1,165 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	26 September 2027	7.80%
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 seri B	Rp 2,367 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	26 September 2027	8.40%

e. Utang sewa pembiayaan

e. Finance lease payables

Utang sewa pembiayaan meliputi pembiayaan dari PT BTMU – BRI Multifinance, PT Caterpillar Indonesia, PT Takari Kokoh Sejahtera dan PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia.

Finance lease payables consisted of finance from PT BTMU – BRI Multifinance, PT Caterpillar Indonesia, PT Takari Kokoh Sejahtera and PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia.

Rincian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Details of finance lease payables are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Jatuh tempo pembayaran			<i>Payment due date</i>
Kurang dari 1 tahun	187,889	98,220	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	<u>247,059</u>	<u>119,043</u>	<i>Between 1 - 5 years</i>
	434,948	217,263	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Beban keuangan	<u>(53,900)</u>	<u>(30,116)</u>	<i>Finance charge</i>
	381,048	187,147	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(155,128)</u>	<u>(95,379)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>225,920</u>	<u>91,768</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

e. Utang sewa pembiayaan (lanjutan)

Tidak ada pembayaran sewa kontingen yang diakui sebagai beban di dalam laporan keuangan konsolidasian selama tahun berjalan.

Liabilitas sewa pembiayaan secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pihak yang menyewakan bila terjadi peristiwa gagal bayar. Grup memperoleh opsi untuk membeli aset sewa pada akhir masa sewa.

Tidak ada pembatasan tertentu yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup.

24. LONG-TERM LOANS (continued)

e. Finance lease payables (continued)

There are no contingent lease payments are recognised as an expense in the consolidated financial statements during the year.

Finance lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased assets will be returned to the lessor in case of events of default. The Group obtained an option to purchase the leased assets at the end of the lease term.

There are no specific restrictions set by the lessor in this finance lease agreement with the Group.

25. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

JORR S
ATP

Dikurangi/ Less:

Bagian jangka pendek/ Current portion

Bagian jangka panjang/ Non-current portion

Pada tahun 2016, pendapatan ditangguhkan terkait JORR S merupakan liabilitas dari perolehan aset konsesi JORR S diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awal yang diberikan oleh Pemerintah kepada Perusahaan melalui Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") antara Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dan Perusahaan tanggal 16 Maret 2016 dengan masa konsesi selama 19 tahun 3 bulan. Sebelumnya hak konsesi atas JORR S disita oleh Negara setelah melalui serangkaian sengketa di pengadilan terkait kasus hukum yang melibatkan banyak pihak termasuk pemilik konsesi sebelumnya dan pada akhirnya Mahkamah Agung memutuskan hak konsesi JORR S diberikan ke Perusahaan. Lihat Catatan 41 terkait kasus hukum yang melibatkan Perusahaan terkait hak konsesi JORR S.

Pada tanggal 29 November 2017, Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan BPJT memberikan perpanjangan masa hak konsesi JORR S dari yang sebelumnya 19 tahun 3 bulan menjadi 36 tahun semenjak tanggal efektif awal pada 16 Maret 2016.

25. DEFERRED REVENUE

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	3,817,576	6,434,619
	<u>3,961,011</u>	<u>6,210,400</u>
	<u>7,778,587</u>	<u>12,645,019</u>
	<u>(2,705,879)</u>	<u>(344,052)</u>
	<u>5,072,708</u>	<u>12,300,967</u>

In 2016, deferred revenue related to JORR S represents the liability of acquisition of JORR S concession assets recognised at fair value which was granted by the Government to the Company through Toll Road Concession Agreement ("PPJT") between Toll Road Regulatory Agency ("BPJT") and the Company dated 16 March 2016 with a concession period of 19 years 3 months. Previously, JORR S assets was confiscated by the Government after a series of legal dispute-related cases involving multiple parties, including previous concession holder and in the end the Supreme Court decided that JORR S concession right was granted to the Company. See Note 41 relating to legal cases involving the Company regarding JORR S concession right.

On 29 November 2017, the Government through the Ministry of Public Works and Housing through BPJT granted the extension of JORR S concession rights from 19 years and 3 months to 36 years from the initial effective date on 16 March 2016.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

Pemberian perpanjangan atas hak konsesi ini sehubungan dengan dukungan Pemerintah kepada Perusahaan terkait penugasan Perusahaan dalam Percepatan Pembangunan Jalan Tol di Sumatera sesuai Perpres No. 100 tahun 2014 sebagaimana telah diubah menjadi Perpres No. 117 tahun 2015.

Selain itu, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat juga memberikan hak konsesi ATP kepada Perusahaan melalui PPJT antara BPJT dan Perusahaan tanggal 29 November 2017 dengan masa konsesi selama 40 tahun merupakan tambahan dukungan Pemerintah kepada Perusahaan terkait penugasan Perusahaan dalam pembangunan proyek JTTS.

Pada awalnya, pengalihan aset hak konsesi JORR S dari Pemerintah kepada Perusahaan dengan putusan pengadilan oleh Mahkamah Agung tergolong perolehan aset takberwujud melalui hibah pemerintah dan dicatat sesuai dengan PSAK 61, "Hibah Pemerintah". Pada saat pengakuan awal dicatat pada nilai wajar dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pendapatan ditangguhkan yang keduanya diamortisasi selama umur manfaat aset.

Pada tahun 2017, perpanjangan hak konsesi JORR S dan pemberian hak konsesi ATP merupakan dukungan Pemerintah kepada Perusahaan terkait penugasan Perusahaan dalam pembangunan proyek JTTS. Sesuai dengan ISAK 16, hal ini tergolong sebagai *item* infrastruktur lainnya yang diberikan kepada operator oleh pemberi konsesi. Oleh sebab itu, konsesi JORR S dan ATP diakui sebagai aset takberwujud yang diukur pada nilai wajar dan pendapatan ditangguhkan. Aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur masa konsesi, sedangkan pendapatan ditangguhkan diakui sesuai dengan prestasi pekerjaan terkait jasa pembangunan JTTS. Pendapatan ditangguhkan bukan merupakan liabilitas keuangan.

Nilai wajar hak konsesi JORR S dan ATP pada saat pengakuan awal di tahun 2017 dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK tanggal 23 Januari 2018.

Pengukuran nilai wajar atas hak konsesi pada saat pengakuan awal menggunakan hierarki nilai wajar Level 3 yang dinilai dengan menggunakan teknik analisis arus kas masa depan yang didiskonto. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi volume lalu lintas jalan tol, kenaikan tarif tol dan tingkat diskonto.

25. DEFERRED REVENUE (continued)

The grant of extension of this concession right is in connection to the Government's support to the Company related to the Company's assignment in the Accelerate Toll Road Development Project in Sumatera in accordance with Presidential Decree No. 100 of 2014 which have been amended to Presidential Decree No. 117 of 2015 .

In addition, the Ministry of Public Works and Housing also grants ATP concession rights to the Company through PPJT between BPJT and the Company dated 29 November 2017 with a concession period of 40 years in connection with additional Government support to the Company regarding the Company's assignment in the construction of the JTTS project.

Initially, the transfer of JORR S concession rights assets from the Government to the Company through court decision by the Supreme Court was classified as an intangible asset acquisition through a government grant and was recorded in accordance with PSAK 61, "Government Grant". The initial recognition is recorded at fair value and is presented in the consolidated statements of financial position as deferred revenue which both are amortised over the useful lives of the assets.

In 2017, the extension of JORR S concession rights and the granting of ATP concession right represent Government's support to the Company regarding the Company's assignment in the construction of the JTTS. In accordance with ISAK 16, these were classified as infrastructure items granted to the operator by the grantor. As a consequence, JORR S and ATP concession rights were recognised as intangible assets at fair value and deferred revenue. The intangible assets will be amortised by using straight line method in over the concession period, while the deferred revenue will be recognised in accordance with the performance of work related to JTTS construction services. Deferred revenue is not a financial liability.

The fair value of JORR S and ATP concessions at the initial recognition in 2017 was calculated by Kantor Jasa Penilai Publik Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, an independent appraiser registered in OJK dated 23 January 2018.

The measurement of the fair value of the concession rights at initial recognition was using the Level 3 of fair value hierarchy which was assessed by using future discounted cash flow analysis techniques. The most significant inputs in this valuation approach are the assumption of toll road traffic volume, increase of toll tariff and discount rate.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA

26. EMPLOYEE BENEFITS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Imbalan pascakerja	224,974	132,173	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>13,760</u>	<u>17,295</u>	Other long-term employment benefits
	238,734	149,468	
Aset imbalan pascakerja	<u>(144,414)</u>	<u>(83,148)</u>	Post-employment benefits assets
Liabilitas neto	<u>94,320</u>	<u>66,320</u>	Net liability

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Dian Artha Tama, PT Biro Pusat Aktuaria dan PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen.

The employee benefit obligations were valued by PT Dian Artha Tama, PT Biro Pusat Aktuaria and PT RAS Actuarial Consulting, independent actuaries.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tingkat diskonto	8.20% - 8.50%	7% - 8.26%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa mendatang	5% - 6%	5% - 6%	Future salary increase
Usia pensiun normal	55-58 tahun/ year	55-56 tahun/ year	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI 2011/ GAM 1971	TMI 2011/ GAM 1971	Mortality rate

Perubahan kewajiban imbalan kerja Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Changes in obligations for employee benefits of the Group for the years ended 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	<u>2018</u>			
	<u>Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits</u>	<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefit</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pada awal tahun	132,173	17,295	149,468	At beginning of the year
Biaya jasa kini	13,341	3,192	16,533	Current service cost
Biaya bunga	9,911	722	10,633	Interest expenses
Biaya masa lalu	86,857	(7,400)	79,457	Past service cost
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(15,111)	(787)	(15,898)	Loss from change in financial assumptions
Kerugian dari perubahan asumsi demografi	(36)	-	(36)	Loss from change in demography assumptions
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	10,786	1,249	12,035	(Gain)/loss from change in experience adjustment
Imbalan yang dibayar	<u>(12,947)</u>	<u>(511)</u>	<u>(13,458)</u>	Benefits paid
Saldo akhir	<u>224,974</u>	<u>13,760</u>	<u>238,734</u>	Ending balance

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2017			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefit	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	113,406	15,748	129,154	At beginning of the year
Biaya jasa kini	7,681	2,887	10,568	Current service cost
Biaya bunga	10,757	1,307	12,064	Interest expenses
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	5,870	768	6,638	Loss from change in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	5,610	(275)	5,335	(Gain)/loss from change in experience adjustment
Imbalan yang dibayar	<u>(11,151)</u>	<u>(3,140)</u>	<u>(14,291)</u>	Benefits paid
Saldo akhir	<u>132,173</u>	<u>17,295</u>	<u>149,468</u>	Ending balance

Tabel berikut menyajikan ikhtisar biaya imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan laba rugi:

The table below presents a summary of the employee benefits expenses reported in the statement of profit or loss:

	2018	2017	
Imbalan pascakerja	110,109	18,438	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>(3,024)</u>	<u>4,194</u>	Other long-term employment benefits
Jumlah	<u>107,085</u>	<u>22,632</u>	Total

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	83,148	75,066	Beginning balance
Penghasilan bunga	6,070	6,230	Interest income
Pengukuran kembali – imbal hasil atas aset program	4,638	(99)	Remeasurement - return on plan assets
Iuran Grup	63,413	13,102	Group contribution
Imbalan yang dibayar	<u>(12,855)</u>	<u>(11,151)</u>	Benefits paid
Jumlah	<u>144,414</u>	<u>83,148</u>	Total

Pada tahun 2018, Perusahaan memberikan tambahan program pensiun kepada karyawan melalui program asuransi dari PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya"). Perusahaan melakukan pembayaran kas di muka secara lump sum untuk membeli asuransi berkelompok untuk perlindungan terhadap karyawan. Asuransi tersebut memberi imbalan atas pensiun, kematian dan cacat bagi karyawan-karyawan tersebut. Substansi dari skema ini adalah program pensiun imbalan pasti dimana sebagian biaya dari imbalan tersebut telah dibayar di muka oleh Perusahaan. Kewajiban imbalan yang diberikan Perusahaan didasarkan pada besaran gaji dengan tingkat kenaikan gaji tahunan. Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari tambahan program pensiun tersebut langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

In 2018, the Company gave additional pension benefits to the employees through insurance program from PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya"). The Company paid an upfront lump sum amount of cash to procure a group insurance that covers the employees. The insurance provides retirement, death and disability benefits to those employees. The scheme is in substance a defined benefit plan for which some the total costs of the benefits were paid upfront by the Company. The Company's benefit obligations are predicated on a annual percentage of increase in salaries. Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from the additional pension benefits are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 12,52-29,26 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2018 is 12.52-29.26 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kurang dari satu tahun	28,516	28,630	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	29,840	18,996	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	92,749	64,051	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	910,140	341,870	Beyond five years

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2018 are as follows:

		Dampak kenaikan/(penurunan) pada kewajiban imbalan pasti/ Increase/(decrease) impact on defined benefit obligation		
		<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	214,056	237,340	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	235,147	215,808	Future salary increase

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprised of the following:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Instrumen ekuitas	25,865	19,117	Equity instruments
Utang obligasi pemerintah	13,493	8,354	Government bonds
Utang obligasi perusahaan	30,639	33,579	Corporate bonds
Lain-lain	74,417	22,098	Others

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas yang mencukupi, yang diharapkan menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan obligasi pemerintah dan perusahaan dalam jangka panjang, sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bond yields, as follows:

Assets volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold an adequate proportion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term, while providing volatility and risk in the short-term.

27. UTANG RETENSI

Saldo utang retensi merupakan jaminan yang ditahan oleh Perusahaan sebagai pemberi kerja dan dipotong dari setiap pembayaran dan akan cair pada saat serah terima pekerjaan.

27. RETENTION PAYABLES

The balance of retention payables represents retention by the Company as a project owner and deducted for every payment and is repayable to the Company at the time certificate of transfer is signed.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak berelasi	437,599	158,817	Related parties
Pihak ketiga	<u>181,611</u>	<u>170,063</u>	Third parties
	<u>619,210</u>	<u>328,880</u>	

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

28. MODAL SAHAM

Pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

Details of the Company's shareholders as of 31 December 2018 and 2017 are as follows :

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownerships (%)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
Pemerintah Republik Indonesia	<u>6.100.000</u>	<u>100%</u>	<u>6.100.000</u>	The Government of the Republic of Indonesia

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham No. S-159/MBU/03/2017 tanggal 10 Maret 2017 diputuskan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 4.100.000 yang terdiri dari 4.100.000 lembar saham menjadi Rp 6.100.000 yang terbagi dalam 6.100.000 lembar saham.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 2.000.000 ini berasal dari penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 83 Tahun 2016 tanggal 30 Desember 2016.

28. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Decree of the Minister of State-owned-enterprise as a General Meeting of Shareholder No. S-159/MBU/03/2017 dated 10 March 2017 it was decided on the increase of the Company's issued and paid up capital from Rp 4,100,000 which consisted of 4,100,000 shares to Rp 6,100,000 which consisted of 6,100,000 shares of stock.

The additional issued and paid-up capital of Rp 2,000,000 was derived from the Government of the Republic of Indonesia's additional capital investment based on Government Regulation No. 83 Year 2016 dated 30 December 2016.

29. SALDO LABA

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang dituangkan dalam akta notaris Sri Ismiyati, SH. Mkn., No. 16 tanggal 7 Mei 2018 mengenai pengesahan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, laba tahun berjalan konsolidasian Grup dialokasikan untuk pembentukan cadangan wajib dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp 278.470 dan Rp 578.360 (2017 : 240.962).

29. RETAINED EARNINGS

As resolved during the respective Annual Shareholders' General Meetings as stated in notarial deed No. 16 dated 7 Mei 2018 of Sri Ismiyati, SH. Mkn., concerning the approval of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2017, the Group's consolidated profit for the year was allocated for appropriation to the statutory and general reserve amounting to Rp 278,470 and Rp 578,360 (2017: Rp 240,962), respectively.

30. DIVIDEN

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang dituangkan dalam akta notaris Sri Ismiyati, SH. Mkn, No. 16 tanggal 7 Mei 2018, laba tahun berjalan konsolidasian Grup dialokasikan untuk dividen kas sebesar Rp 214.208 Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2018 .

Pada Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang dituangkan dalam akta notaris Sri Ismiyati, SH. Mkn, No. 37 tanggal 12 Mei 2017, laba konsolidasian Grup tahun 2016 dialokasikan untuk dividen kas sebesar Rp 240.962. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2017.

30. DIVIDEND

As resolved during the respective Annual Shareholders' General Meetings as stated in notarial deed No. 16 dated 7 Mei 2018 of Sri Ismiyati, SH. Mkn, the Group's consolidated profit for the year was allocated for cash dividend amounting to Rp 214,208. The cash dividend was paid on 5 June 2018.

At the Annual Shareholders' General Meetings as stated in notarial deed No. 37 dated 12 May 2017 of Sri Ismiyati, SH. Mkn, the Group's consolidated profit for 2016 was allocated for cash dividend amounting to Rp 240,962. The cash dividend was paid on 9 June 2017

31. PENDAPATAN

31. REVENUE

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga	22,940,071	17,257,584
Pihak berelasi	<u>3,807,593</u>	<u>832,984</u>
	<u><u>26,747,664</u></u>	<u><u>18,090,568</u></u>

*Third parties
Related parties*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN (lanjutan)

31. REVENUE (continued)

Rincian pendapatan berdasarkan sifatnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of revenues by its nature as of 31 December 2018 and 2017 are as follows :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Jasa konstruksi jalan tol	19,497,317	12,819,095	Toll road construction services
Jasa konstruksi	5,963,850	4,216,728	Construction services
Pengoperasian jalan tol	954,566	702,312	Toll road operation
Penjualan barang	227,234	283,983	Sale of goods
Penjualan dan sewa properti	<u>104,697</u>	<u>68,450</u>	Sale and rental of properties
	<u>26,747,664</u>	<u>18,090,568</u>	

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The details of customers which contributing to more than 10% of the Group's revenue is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>Ministry of Public Works and Housing</i>	<u>20,153,451</u>	<u>13,831,710</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan/ As percentage of total revenue	<u>75.35%</u>	<u>76.46%</u>

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUE

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue by its nature are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Jasa konstruksi			Construction services:
Subkontraktor	2,441,018	750,443	Subcontractors
Bahan	1,633,066	1,729,611	Materials
Upah	402,015	587,692	Wages
Biaya pekerjaan umum lapangan	220,119	182,164	General site activities cost
Peralatan	173,693	395,734	Equipment
Penyusutan	121,957	45,114	Depreciation
Beban penutupan proyek	4,046	14,070	Projects closure
Lainnya	<u>13,070</u>	<u>34,228</u>	Others
	<u>5,008,984</u>	<u>3,739,056</u>	
Jasa konstruksi jalan tol			Road toll construction services:
Subkontraktor	17,262,666	11,090,147	Subcontractors
Biaya pekerjaan umum lapangan	161,368	64,164	General site activities cost
Peralatan	31,504	-	Equipment
Upah	29,470	10,594	Wages
Lainnya	<u>3,433</u>	<u>-</u>	Others
	<u>17,488,441</u>	<u>12,275,653</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

32. COST OF REVENUE (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pengoperasian jalan tol:			<i>Toll expense:</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	306,869	200,818	<i>Repair and maintenance</i>
Amortisasi	271,807	-	<i>Amortisation expense</i>
Pajak bumi dan bangunan	50,779	-	<i>Land and building tax</i>
Upah	4,886	3,554	<i>Wages</i>
Peralatan	1,530	29,211	<i>Equipment</i>
Lainnya	6,278	3,402	<i>Others</i>
	<u>642,149</u>	<u>236,985</u>	
Penjualan dan sewa properti	<u>69,027</u>	<u>36,606</u>	<i>Sale and rental of properties</i>
Penjualan barang			<i>Sale of goods</i>
Subkontraktor	84,818	-	<i>Subcontractors</i>
Bahan	72,987	153,722	<i>Materials</i>
Peralatan	15,251	39,432	<i>Equipment</i>
Upah	6,489	14,900	<i>Wages</i>
Penyusutan	4,539	21,815	<i>Depreciation</i>
Lainnya	4,547	11,139	<i>Others</i>
	<u>188,631</u>	<u>241,008</u>	
	<u>23,397,232</u>	<u>16,529,308</u>	

33. BEBAN OPERASI BERDASARKAN SIFAT

33. OPERATING EXPENSES BY NATURE

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban pegawai	389,834	220,023	<i>Employee expenses</i>
Beban penurunan nilai piutang	88,475	64,346	<i>Impairment of receivables</i>
Pengembangan pegawai	36,981	10,047	<i>Human resource development</i>
Promosi	34,363	132,026	<i>Promotion</i>
Penyusutan	10,511	8,187	<i>Depreciation</i>
Tender	9,323	10,718	<i>Bidding</i>
Beban umum lainnya	112,094	83,507	<i>Other general expenses</i>
	<u>681,581</u>	<u>528,854</u>	

Beban tersebut disajikan sebagai berikut di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

The above expenses are presented as below in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban penjualan	43,685	142,758	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	637,896	386,096	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>681,581</u>	<u>528,854</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PENGHASILAN/ BIAYA KEUANGAN

34. FINANCE INCOME/ COSTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penghasilan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Bunga	142,289	220,349	<i>Interest</i>
Keuntungan dari selisih kurs	<u>13,896</u>	<u>4,693</u>	<i>Gain of foreign exchange</i>
	<u><u>156,185</u></u>	<u><u>225,042</u></u>	
Biaya keuangan:			<i>Finance costs:</i>
Bunga	276,763	178,447	<i>Interest</i>
Kerugian dari selisih kurs	1,600	9,740	<i>Loss of foreign exchange</i>
Biaya keuangan lainnya	<u>15,121</u>	<u>1,387</u>	<i>Other finance costs</i>
	<u><u>293,484</u></u>	<u><u>189,574</u></u>	

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat Hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government related entities	PT Bank Tabungan Negara Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk PT Bank Syariah Mandiri PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk PT Bank Mandiri (Persero), Tbk PT Bank BNI Syariah Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Bank, deposito berjangka dan pinjaman/ Cash in bank, time deposits, and loan
	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) PT Angkasa Pura II (Persero) PT Hutama Marga Waskita PT Pertamina (Persero) Perum Perikanan Indonesia PT PLN (Persero) PT Trans Lingkar Kita Jaya PT Pertamina Gas	Pendapatan jasa kontrak konstruksi/ Construction contract services revenues
	PT Waskita Karya (Persero), Tbk	Pendapatan penjualan barang/ Revenue from sale of goods
	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	Tagihan atas pengumpulan tol dan pembayaran jasa pengoperasian/ Payment of receivables of toll collection and toll road operation services
	PT Waskita Karya (Persero), Tbk PT Wijaya Karya (Persero), Tbk PT Wijaya Karya Beton, Tbk PT Waskita Beton Precast PT Krakatau Wajatama PT Krakatau Steel (Persero), Tbk PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	Pembelian bahan baku dan subkontraktor/ Purchase of materials and subcontractors

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Nature of relationships with related parties
(continued)**

<u>Sifat Hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
Ventura bersama/ <i>Joint ventures</i>	KSO Grand Serang KSO KS Tubun KSO Utama-Widya KSO HK-SMCC KSO HK-Shimizu KSO Olympic Sentul Bogor KSO HK-Nindya KSO HK-Multicoat KSO Utama-TU KSO Utama-CIC KSO HK – PP KSO PP – HK – NK	Piutang ventura bersama dan utang usaha/ <i>Joint venture receivables and trade payables</i>

Saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances of related parties accounts are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas dan setara kas	2,762,699	2,283,935	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	324,191	152,710	Trade receivables
Piutang ventura bersama	205,295	258,859	Joint venture receivables
Piutang retensi	227,835	119,472	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	2,117,233	414,934	Gross amount due to customers
Piutang lain-lain	47,989	57,452	Other receivables
Jumlah	<u>5,685,242</u>	<u>3,287,362</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>8.81%</u>	<u>6.75%</u>	As a percentage of total assets
Utang usaha	16,254,299	8,095,136	Trade payables
Pinjaman jangka pendek	3,457,313	3,149,498	Short-term borrowings
Pinjaman jangka panjang	4,478,187	-	Long-term borrowings
Uang muka kontrak	192,618	260,864	Contract advances
Utang lain-lain	652,352	1,378,233	Contract advances
Utang retensi	437,599	158,817	Retention payables
Jumlah	<u>25,472,368</u>	<u>13,042,548</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>47.24%</u>	<u>32.47%</u>	As a percentage of total liabilities

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Angkasa Pura II (Persero)	128,693	-
KSO KS Tubun	62,927	-
PT Jalan Tol Lingkar luar Jakarta	46,959	-
JO Olympic Sentul Bogor	41,781	-
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	8,060	97,799
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 10 billion)</i>	<u>47,198</u>	<u>58,787</u>
	335,618	156,586
Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	<u>(11,427)</u>	<u>(3,876)</u>
Jumlah/ Total	<u><u>324,191</u></u>	<u><u>152,710</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	<u><u>0.50%</u></u>	<u><u>0.31%</u></u>

c. Piutang ventura bersama

c. Joint venture receivables

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
JO SMCC – HK	54,530	19,544
JO HK – PP	34,994	-
JO Utama-Widya	22,505	22,505
JO HK-Shimizu	18,254	18,254
JO HK-Multicoat	15,386	15,386
JO Utama-TU	13,491	13,966
JO Utama-CIC	13,333	13,333
JO PP-HK-NK	12,875	-
JO Grand Serang	-	117,845
JO KS Tubun	-	55,163
JO HK-Nindya	-	16,065
JO Olympic Sentul Bogor	-	16,320
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 10 billion)</i>	<u>140,441</u>	<u>53,343</u>
	325,808	361,724
Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	<u>(120,513)</u>	<u>(102,865)</u>
Jumlah/ Total	<u><u>205,295</u></u>	<u><u>258,859</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	<u><u>0.32%</u></u>	<u><u>0.53%</u></u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Piutang retensi

d. Retention receivables

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Angkasa Pura II (Persero)	119,138	55,647
PT PLN (Persero)	25,445	-
PT Trans Lingkar Kita Jaya	24,618	
PT Pegadaian (Persero)	12,071	12,071
PT Angkasa Pura I (Persero)	10,902	-
PT Indonesia Power	10,038	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)/ Others (individually below Rp 10 billion)	<u>29,061</u>	<u>54,337</u>
	231,273	122,055
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha/ Provision for impairment of trade receivables	<u>(3,438)</u>	<u>(2,583)</u>
Jumlah/ Total	<u><u>227,835</u></u>	<u><u>119,472</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	<u><u>0,35%</u></u>	<u><u>0,25%</u></u>

e. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

e. Gross amounts due from customers

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	881,505	170,023
PT Angkasa Pura II (Persero)	373,180	143,989
PT Indonesia Power	357,439	-
PT Hutama Marga Waskita	263,817	-
PT PLN Gas and Geothermal	63,526	-
Perum Perikanan Indonesia	62,255	36,276
PT Angkasa Pura I (Persero)	37,778	-
PT Trans Lingkar Kita Jaya	36,824	-
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	33,984	-
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	-	12,359
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	-	21,696
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	12,837
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)/ Others (individually below Rp 10 billion)	<u>6,925</u>	<u>17,754</u>
Jumlah/ Total	<u><u>2,117,233</u></u>	<u><u>414,934</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	<u><u>3,28%</u></u>	<u><u>0,85%</u></u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

f. Piutang lain-lain

f. Other receivables

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Waskita Karya (Persero)	24,367	-
PT Jalan Tol Lingkar luar Jakarta	249	32,934
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 10 billion)</i>	<u>27,295</u>	<u>27,246</u>
	51,911	60,180
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha/ <i>Provision for impairment of trade receivables</i>	<u>(3,922)</u>	<u>(2,728)</u>
Jumlah/ Total	<u><u>47,989</u></u>	<u><u>57,452</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	<u>0.07%</u>	<u>0.12%</u>

g. Utang usaha

g. Trade payables

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	12,939,604	6,158,141
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	1,130,560	1,154,275
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	867,802	-
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	428,915	-
PT Wijaya Karya Beton, Tbk	308,524	-
PT Waskita Beton Precast	276,150	-
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	54,760	-
KSO HK – PP Jalan Akses Holtekam	49,352	-
PT Krakatau Wajatama	36,789	-
PT Krakatau Steel	26,884	-
PT Yodya Karya (Persero)	23,565	-
KSO PP – HK – NK Jembatan Holtekam	14,680	-
KSO PP – HK RS UPT Maluku	14,200	-
PT Nindya Karya (Persero)	11,265	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 10 billion)</i>	<u>71,244</u>	<u>782,720</u>
Jumlah/ Total	<u><u>16,254,299</u></u>	<u><u>8,095,136</u></u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	<u>30.15%</u>	<u>20.15%</u>

h. Uang muka kontrak

h. Contract advances

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT PLN (Persero)	164,568	259,775
PT Indonesia Power	15,041	-
Perum Perindo	11,377	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 10 billion)</i>	<u>1,632</u>	<u>1,089</u>
Jumlah/ Total	<u><u>192,618</u></u>	<u><u>260,864</u></u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	<u>0.35%</u>	<u>0.65%</u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

i. Utang retensi

i. Retention payables

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	183,099	93,206
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	107,762	49,516
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	61,211	15,976
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	85,390	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 10 billion)</i>	<u>137</u>	<u>119</u>
Jumlah/ Total	<u><u>437,599</u></u>	<u><u>158,817</u></u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	<u><u>0.81%</u></u>	<u><u>0.40%</u></u>

j. Utang lain-lain

j. Other payables

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	<u>652,352</u>	<u>1,378,233</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	<u><u>1.21%</u></u>	<u><u>3.43%</u></u>

k. Pendapatan

k. Revenue

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Angkasa Pura II (Persero)	1,899,970	466,233
PT PLN (Persero)	1,170,979	94,195
PT Hutama Marga Waskita	263,817	-
PT Angkasa Pura I (Persero)	146,801	-
Perum Perikanan Indonesia	111,308	36,276
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	88,517	-
PT Trans LIngkar Kita Jaya	85,262	-
PT Waskita Karya, Tbk	18,712	-
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	15,381	103,209
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	-	49,287
PT Pertamina (Persero)	-	46,809
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	12,125
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 10 billion)</i>	<u>6,846</u>	<u>24,850</u>
Jumlah/ Total	<u><u>3,807,593</u></u>	<u><u>832,984</u></u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage of total revenues	<u><u>14.23%</u></u>	<u><u>4.60%</u></u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

l. Beban pokok pendapatan

l. Cost of revenue

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	6,719,604	6,055,840
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	1,583,998	1,674,710
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	1,073,799	942,669
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	1,032,319	1,151,695
PT Waskita Beton Precast	345,252	-
PT Krakatau Wajatama	98,829	-
PT Krakatau Stell (Persero), Tbk	27,089	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)/ Others (individually below Rp 10 billion)	<u>40,052</u>	<u>186,119</u>
Jumlah/ Total	<u><u>10,920,942</u></u>	<u><u>10,011,033</u></u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan/ Percentage of total cost of revenue	<u><u>46.68%</u></u>	<u><u>60.57%</u></u>

m. Kompensasi manajemen kunci

m. Key management compensation

Remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Remuneration paid for the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2018 and 2017 is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Remunerasi	<u><u>43,097</u></u>	<u><u>25,046</u></u>	Remuneration

36. ASET DAN LIABILITAS MATA UANG ASING

**36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES**

	<u>2018</u>		
	<u>Dolar AS/ US Dollar (Nilai penuh/ Full amount)</u>	<u>Lain-lain/ Others (Nilai penuh/ Full amount)</u>	<u>Jumlah setara Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	1,662,662	-	24,076
Piutang usaha	-	-	-
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,393,005	-	20,172
Piutang retensi	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah aset bersih	<u><u>3,055,667</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>44,248</u></u>
			Total net assets

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Gross amount due
from customer
Retention receivables

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

2017			
	Dolar AS/ US Dollar (Nilai penuh/ Full amount)	Lain-lain/ Others (Nilai penuh/ Full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	13,757,184	-	186,382
Piutang usaha	1,240,682	-	16,409
Piutang retensi	6,780,108	-	91,857
Jumlah aset bersih	<u>21,777,974</u>	<u>-</u>	<u>294,648</u>

Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Retention receivables

Total net assets

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk, credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

1. Faktor risiko keuangan

1. Financial risk factor

a. Risiko pasar

a. Market risk

(i) Risiko suku bunga

(i) Interest rate risk

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings denominated in Rupiah. The interest rate risk from cash and deposits is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. The Group has borrowings with fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rates are exposed to cash flow interest rate risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

1. Financial risk factor (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba rugi untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp 29.348.

As at 31 December 2018, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss for the year would have been Rp 29,348 lower/higher.

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

(ii) Foreign exchange risk

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

The Group is facing to foreign exchange risk arising from various currency exposures.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup tidak memiliki risiko mata uang asing yang signifikan. Risiko mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

As at 31 December 2018, the Group has no significant foreign exchange risk. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposure are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp 11.458.141 (2017: Rp 15.093.947). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang ventura bersama, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya. Semua kas di bank dan deposito ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi baik.

As at 31 December 2018, the total maximum exposure from credit risk was Rp 11,458,141 (2017 : Rp 15,093,947). Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, receivables from joint ventures, retention receivables, other receivables and other financial assets. All the cash in banks and deposits are placed in reputable foreign and local banks.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan pengetahuan terhadap pelanggan, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Grup telah melakukan upaya penagihan piutang-piutang tersebut diantaranya dengan melakukan penjadwalan ulang, restrukturisasi dan upaya hukum jika memang diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo dari risiko kredit Grup terdiri dari:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Financial risk factor (continued)

b. Credit risk (continued)

The credit risks are when the Group experience risks arising from failure of customer or counter parties in meeting their contractual obligations. Management is in the opinion that there are no significance concentrated risks in credits. The Group is controlling the credit risks by maintaining good relationship with bona fide parties, keeps on scrutinizing information on customers, and monitoring on periodical basis collectability of receivables to keep un-collectability at a minimum.

The Group has made efforts to collect these receivables including through rescheduling, restructuring and legal actions are necessary.

As at 31 December 2018 and 2017, balances of the Group's credit risk consist of the following:

2018					
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/Total		
Kas dan setara kas	4,582,639	-	-	4,582,639	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	368,402	195,378	34,740	598,520	Trade receivables
Piutang ventura bersama	205,295	-	-	205,295	Joint ventures receivables
Piutang retensi	550,531	-	-	550,531	Retention receivables
Tagihan bruto	2,650,958	-	-	2,650,958	Gross amount
Piutang lain-lain	2,667,384	-	26,122	2,693,506	Other receivables
Aset keuangan lainnya	171,555	-	-	171,555	Other financial assets
11,196,764	195,378	60,862	11,453,004		
2017					
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/Total		
Kas dan setara kas	5,885,926	-	-	5,885,926	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	323,914	223,231	120,149	667,294	Trade receivables
Piutang ventura bersama	258,859	-	-	258,859	Joint ventures receivables
Piutang retensi	468,365	-	6,395	474,760	Retention receivables
Tagihan bruto	1,544,267	-	-	1,544,267	Gross amount
Piutang lain-lain	4,415,026	-	8,911	4,423,937	Other receivables
Aset keuangan lainnya	111,263	-	-	111,263	Other financial assets
13,007,620	223,231	135,455	13,366,306		

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

1. Financial risk factor (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah mencadangkan nilai saldo-saldo piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2018 and 2017, the Group had provided the allowance for the balances of trade receivables and other current financial assets which have been past due and impaired.

Provisi penurunan nilai dihitung berdasarkan estimasi historis piutang tak tertagih dan kondisi ekonomi saat ini.

Provision for impairment was made based on estimated historical default experience and current economic conditions.

Piutang yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sebagian besar sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar dan tidak memiliki sejarah gagal bayar. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala.

Receivables that are neither past due nor impaired are derived from third parties and related parties customers which have mostly existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers and for whom there is no recent history of default. The group also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivables.

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflows of short-term expenditure.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang. Manajemen juga terus-menerus melakukan penelaahan terhadap pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risks, the management monitors and at the same time maintains the amount of cash and cash equivalents required to finance its business operations and to mitigate fluctuation in cash flows. Management makes periodic evaluation of projected and actual cash flows, which include the maturities of payables and borrowings. Management also keeps on assessing financial markets to get the most beneficial sources of funds.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

1. Financial risk factor (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

2018					
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun dan kurang dari sepuluh tahun/ More than five year and not later than ten years	Lebih dari sepuluh tahun/ More than ten years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	7,731,680	-	-	15,537,870	23,269,550
Utang lain-lain	751,435	-	-	-	751,435
Pinjaman jangka pendek:					
- Bank	1,554,823	-	-	-	1,554,823
- Non-bank	2,142,780	-	-	-	2,142,780
Pinjaman jangka panjang:					
- Bank	573,289	2,345,740	3,647,812	6,475,844	13,042,685
- Non bank	121,232	520,761	463,697	4,006,147	5,111,837
- MTN	512,775	882,467	-	-	1,395,242
- Utang sewa pembiayaan	155,128	225,920	-	-	381,048
- Utang obligasi	564,891	4,649,356	5,406,988	-	10,621,235
Akrual	914,643	-	-	-	914,643
Utang retensi	-	619,210	-	-	619,210
	<u>15,022,676</u>	<u>9,243,454</u>	<u>9,518,497</u>	<u>26,019,861</u>	<u>59,804,488</u>
2017					
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun dan kurang dari sepuluh tahun/ More than five year and not later than ten years	Lebih dari sepuluh tahun/ More than ten years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	7,589,615	-	-	38,182,626	45,772,241
Utang lain-lain	1,421,372	-	-	-	1,421,372
Pinjaman jangka pendek:					
- Bank	1,399,254	-	-	-	1,399,254
- Non-bank	2,230,748	-	-	-	2,230,748
Pinjaman jangka panjang:					
- MTN	439,804	723,125	-	-	1,162,929
- Utang sewa pembiayaan	74,164	143,100	-	-	217,264
- Utang obligasi	881,120	3,352,118	8,126,119	-	12,359,357
Akrual	324,811	-	-	-	324,811
Utang retensi	328,880	-	-	-	328,880
	<u>14,689,768</u>	<u>4,218,343</u>	<u>8,126,119</u>	<u>38,182,626</u>	<u>65,216,856</u>

Financial liabilities
Trade payables
Other payables
Short-term loans:
Bank -
Non-bank -
Long-term loans:
Bank-
Non bank-
Medium Term Notes -
Lease payables -
Bonds payable -
Accruals
Retention payables

Financial liabilities
Trade payables
Other payables
Short-term loans:
Bank -
Non-bank -
Long-term loans:
Medium Term Notes -
Lease payables -
Bonds payable -
Accruals
Retention payables

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Estimasi Nilai Wajar

2. Fair value estimation

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1).
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Level 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices) (Level 2).
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	4,587,776	4,587,776	5,892,624	5,892,624	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	598,520	598,520	667,294	667,294	Trade receivables
Piutang ventura bersama	205,295	205,295	258,859	258,859	Joint ventures receivables
Piutang retensi	550,531	550,531	474,760	474,760	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	2,650,958	2,650,958	1,544,267	1,544,267	Gross amounts due from customers
Piutang lain-lain	2,693,506	2,693,506	4,423,938	4,423,938	Other receivables
Aset keuangan lainnya	<u>171,556</u>	<u>171,556</u>	<u>1,832,205</u>	<u>1,832,205</u>	Other financial assets
	<u>11,458,142</u>	<u>11,458,142</u>	<u>15,093,947</u>	<u>15,093,947</u>	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha	23,098,024	23,098,024	12,569,314	12,569,314	Trade payables
Utang lain-lain	751,435	751,435	1,421,372	1,421,372	Other payables
Utang jangka pendek:					Short-term loans:
- Bank	1,466,065	1,466,065	1,298,508	1,298,508	Banks -
- Non - Bank	2,071,813	2,071,813	2,029,340	2,029,340	Non - banks -
Utang jangka panjang:					Long-term loans:
- Bank	6,210,897	6,163,484	-	-	Bank -
- Non - Bank	1,502,135	1,492,099	-	-	Non Banks -
- MTN	1,196,219	1,190,265	1,041,807	1,041,807	MTN -
- Utang sewa pembiayaan	381,048	379,152	187,148	187,148	Lease payables -
- Utang obligasi	6,818,765	6,778,842	7,108,348	7,108,348	Bonds payables -
Akrual	914,643	914,643	324,811	324,811	Accruals
Utang retensi	<u>619,210</u>	<u>616,129</u>	<u>328,880</u>	<u>328,880</u>	Retention payables
	<u>45,030,254</u>	<u>44,921,951</u>	<u>26,309,528</u>	<u>26,309,528</u>	

Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one year approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Manajemen risiko permodalan

3. Capital risk management

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowings and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

38. LABA BERSIH PER SAHAM

38. EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing net income by the weight average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,274,876	1,071,038	<i>Profit for the year attributable to owners of the parents</i>
Jumlah saham biasa yang beredar - saham biasa (nilai penuh)	<u>6,100,000</u>	<u>6,100,000</u>	<i>Number of ordinary shares outstanding (full amount)</i>
Laba bersih per saham - dasar (nilai penuh)	<u>372,931</u>	<u>175,580</u>	<i>Earnings per share - basic outstanding (full amount)</i>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba bersih per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusi.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT

Pada tahun 2018, Manajemen mengubah pengelolaan portofolio bisnis Grup dengan memisahkan segmen usaha jalan tol dari bisnis konstruksi, sebagai bagian dari strategi Perusahaan untuk fokus sebagai perusahaan konstruksi dan badan usaha jalan tol. Hal ini diikuti dengan perubahan struktur organisasi untuk mengakomodasi pengambilan keputusan dan melakukan penilaian kinerja.

Perubahan pengelolaan bisnis Perusahaan dan perubahan struktur organisasi Perusahaan tersebut menyebabkan Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional Perusahaan mengubah penyajian informasi segmen Perusahaan dan entitas anak dari informasi segmen yang disajikan sebelumnya dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Informasi segmen dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah disajikan kembali agar sesuai dengan penyajian informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Segmen Grup yang dikelompokkan berdasarkan jenis usaha atau produk adalah sebagai berikut:

39. SEGMENT INFORMATION

In 2018, Management changed the way they manage the Group's business portfolio by separating the segment of the toll road business from construction business, as part of the Company's strategy to put more focus as a construction and toll road business entity. This was followed by change in organisation structure to accommodate the decision making process and performance assessment.

The change of the way management managed the Company's business and the change of Company's organisation structure resulted in management, as the chief operating decision maker, modifying the presentation of segment information of the Company and its subsidiaries from the segment information previously presented in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2017. Segment information presented in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2017 has been restated to reflect the presentation of segment information in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018.

Group's segments which are classified based on type of businesses or products are as follows:

	2018						
	Konstruksi/ Construction	Badan usaha jalan tol/ Toll roads business entity	Pengembang properti/ Property developer	Pabrikasi aspal and beton/ Hotmix and precast manufacture	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	5,963,850	20,451,883	104,697	227,234	-	26,747,664	External revenue
Pendapatan antar segmen	5,357,626	-	-	1,463,941	(6,821,567)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	11,321,476	20,451,883	104,697	1,691,175	(6,821,567)	26,747,664	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(9,912,451)	(18,808,818)	(69,027)	(1,403,876)	6,796,940	(23,397,232)	Cost of revenue
Laba bruto	1,409,025	1,643,065	35,670	287,299	(24,627)	3,350,432	Gross profit
Beban penjualan	(22,210)	(1,647)	(19,031)	(797)	-	(43,685)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(483,788)	(43,232)	(53,212)	(57,664)	-	(637,896)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(236,329)	-	(10,903)	(3,472)	-	(250,704)	Final tax expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	231,456	-	-	-	-	231,456	Shares of net profit of associates and joint venture
Pendapatan/ (beban) lainnya, bersih	(269,709)	-	162,898	(7,888)	-	(114,699)	Other income/ (expenses), net
Laba usaha	628,445	1,598,186	115,422	217,478	(24,627)	2,534,904	Operating income
Penghasilan keuangan	152,959	557	1,252	1,417	-	156,185	Finance income
Biaya keuangan	(169,102)	(35)	(74,237)	(50,110)	-	(293,484)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	612,302	1,598,708	42,437	168,785	(24,627)	2,397,605	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	(85,518)	-	(35,663)	-	(121,181)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	612,302	1,513,190	42,437	133,122	(24,627)	2,276,424	Profit for the year

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT

Segmen Grup yang dikelompokkan berdasarkan jenis usaha atau produk adalah sebagai berikut:

39. SEGMENT INFORMATION

Group's segments which are classified based on type of business or products are as follows:

2017*)							
	Konstruksi/ Construction	Badan usaha jalan tol/ Toll roads business entity	Pengembang properti/ Property developer	Pabrikasi aspal and beton/ Hotmix and precast manufacture	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	4,216,729	13,521,406	68,450	283,983	-	18,090,568	External revenue
Pendapatan antar segmen	1,833,897	-	-	266,850	(2,100,747)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	6,050,626	13,521,406	68,450	550,833	(2,100,747)	18,090,568	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(5,426,205)	(12,742,682)	(32,927)	(423,220)	2,095,726	(16,529,308)	Cost of revenue
Laba bruto	624,421	778,724	35,523	127,613	(5,021)	1,561,260	Gross profit
Beban penjualan	(19,963)	(1,611)	(120,545)	(639)	-	(142,758)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(297,700)	(22,739)	(42,541)	(23,116)	-	(386,096)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(182,102)	-	(7,496)	(2,680)	-	(192,278)	Final tax expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	255,505	-	-	-	-	255,505	Shares of net profit of associates and joint venture
Pendapatan/ (beban) lainnya, bersih	55,364	10	3,813	(72)	-	59,115	Other income/ (expenses), net
Laba usaha	435,525	754,384	(131,246)	101,106	(5,021)	1,154,748	Operating income
Penghasilan keuangan	219,206	178	5,473	185	-	225,042	Finance income
Biaya keuangan	(178,674)	(22)	(2,593)	(8,285)	-	(189,574)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	476,057	754,540	(128,366)	93,006	(5,021)	1,190,216	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	(107,834)	-	(11,220)	-	(119,054)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	476,057	646,706	(128,366)	81,786	(5,021)	1,071,162	Profit for the year

2018							
	Konstruksi/ Construction	Jalan toll Toll roads	Pengembang properti/ Property developer	Industri aspal and beton/ Industry Hotmix and precast	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Aset segmen	19,820,811	46,527,509	3,150,348	2,261,837	(7,227,098)	64,533,407	Segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	(10,005,716)	(45,014,071)	(2,412,165)	(1,937,170)	5,451,629	(53,917,493)	Segment liabilities

2017*)							
	Konstruksi/ Construction	Jalan toll Toll roads	Pengembang properti/ Property developer	Industri aspal and beton/ Industry Hotmix and precast	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Aset segmen	18,049,190	30,492,325	2,582,678	792,471	(3,201,030)	48,715,634	Segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	(9,777,894)	(29,818,285)	(1,907,389)	(598,194)	1,931,216	(40,170,546)	Segment liabilities

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

**40. SIGNIFICANT
COMMITMENTS**

AGREEMENTS

AND

a. Perikatan kontrak konstruksi

Grup melakukan perikatan kontrak konstruksi dengan berbagai pihak. Kontrak-kontrak yang signifikan pada tanggal pelaporan, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Construction contract agreements

Group entered into a construction contract with other parties. Significant contracts as at reporting date, among others are as follows:

No.	Nama proyek/ Project name	Pemberi kerja/ Owner	Nilai kontrak/ Contract value	Masa pelaksanaan/ Contract period	
				Mulai/ Start	Akhir/ End
1.	Jl Tol Tebing Tinggi –Parapat – Pematang Siantar	PT Hutama Marga Waskita	Rp 2,240,374	29/06/2018	28/05/2020
2.	PLTGU Muara Tawar Block 2,3 & 4	PT PLN (Persero)	Rp 2,019,267	10/10/2017	10/05/2020
3.	Jl Tol Tebing Tinggi Indrapura	PT Hutama Marga Waskita	Rp 1,764,926	29/12/2017	29/12/2019
4.	BR. East Connection Taxiway Tahap I	PT Angkasa Pura II (Persero)	Rp 1,374,744	24/01/2018	18/07/2019
5.	Tambak Lorok Power Plant	PT Indonesia Power	Rp 664,159	24/07/2017	20/05/2020
6.	Waduk Gongseng, Bojonegoro	Kementrian PU	Rp 362,905	24/12/2013	02/12/2019
7.	Dermaga Tanjung Mas	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Rp 270,900	26/04/2018	21/01/2019
8.	Rusun Daan Mogot, Jakarta	PT Kepland Investama	Rp 249,200	18/12/2017	17/03/2019
9.	Apron 2 Bandara Lombok	PT Angkasa Pura I (Persero)	Rp 218,045	07/05/2018	31/05/2019
10.	RSUD Pangandaran, Jawa Barat	Kabupaten Pangandaran	Rp 216,875	17/11/2017	09/07/2019

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continue)**

b. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol

b. Toll Road Concession Agreements

Perusahaan memiliki beberapa Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") dengan pemerintah (melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Badan Pengatur Jalan Tol) dengan rincian sebagai berikut:

The Company owned several toll road concession agreement with government (through Ministry of Public Works and Housing and Toll Road Regulatory Agency) with details as follows:

No.	Ruas tol/ Toll section	Dasar penugasan/ Legal standing	Isi perjanjian/ Scope of contract	Masa konsesi/ Concession period
1.	Jalan Tol Trans Sumatera (8 ruas/ sections): - Ruas/ section Medan - Binjai - Ruas/ section Palembang - Simpang Indralaya - Ruas/ section Pekanbaru - Dumai - Ruas/ section Bakauheni - Terbanggi Besar - Ruas/ section Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Ruas/ section Pematang Panggang - Kayu Agung - Ruas/ section Palembang - Tanjung Api - api - Ruas/ section Kisaran - Tebing Tinggi - Ruas/ section Pekanbaru - Bangkinang - Payakumbuh - Bukit Tinggi - Ruas/ section Bukit Tinggi - Padang Panjang - Lubuk Alung - Padang - Ruas/ section Sigli - Banda Aceh	- Perpres No. 100 tahun 2014, tanggal 18 September 2014/ Presidential Decree No. 100 year 2014, dated 18 September 2014 - Perpres No. 117 tahun 2015, tanggal 22 Oktober 2015/ Presidential Decree No. 117 year 2015, dated 22 October 2015 - PPJT yang dikeluarkan dari September 2015 – Juli 2018/ PPJT issued from September 2015 – July 2018	Pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknis pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan/ Toll road concession which include financing, planning, construction, operation and maintenance	40 tahun/years 40 tahun/years 40 tahun/years 40 tahun/years 40 tahun/years 40 tahun/years 40 tahun/years 40 tahun/years 40 tahun/years 40 tahun/years

Berdasarkan Perpres No. 117 tahun 2015, Grup juga telah mendapatkan penugasan untuk mengerjakan ruas JTTS berikut, namun PPJT atas ruas tersebut masih dalam proses, yaitu:

Based on Presidential Decree No. 117 year 2015, the Group has also received assignment to construct the following JTTS segments, the PPJT is still in the process:

- Ruas/ section Betung (Sp. Sekayu) - Tempino - Jambi
- Ruas/ section Jambi - Rengat
- Ruas/ section Rengat - Pekanbaru
- Ruas/ section Dumai - Sp. Sigambal - Rantau Prapat
- Ruas/ section Rantau Prapat - Kisaran
- Ruas/ section Binjai - Langsa
- Ruas/ section Langsa - Lhokseumawe
- Ruas/ section Lhokseumawe - Sigli
- Ruas/ section Simpang Indralaya - Muara Enim (lihat Catatan 44 / see Note 44)
- Ruas/ section Muara Enim - Lahat - Lubuk Linggau (lihat Catatan 44 / see Note 44)
- Ruas/ section Lubuk Linggau - Curup – Bengkulu (lihat Catatan 44 / see Note 44)
- Ruas/ section Tebing Tinggi - P. Siantar - Prapat - Tarutung - Sibolga
- Ruas/ section Batu Ampar - Muka Kuning - Bandara Hang Nadim

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (lanjutan)

**b. Toll Road Concession Agreements
(continued)**

No.	Ruas tol/ Toll section	Dasar penugasan/ Legal standing	Isi perjanjian/ Scope of contract	Masa konsesi/ Concession period
2.	Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi ("JORR S")/ <i>Jakarta Outer Ring Section Pondok Pinang - Jagorawi ("JORR S")</i>	1. Keputusan Menteri PUPR No. JL.03.04-Mn/1274 tanggal 15 November 2017/ <i>Decree of the Minister of Public Works and Housing No. JL.03.04-Mn / 1274 dated 15 November 2017</i> 2. PPJT berdasarkan Akta Notaris No. 23, tanggal 29 November 2017/ <i>PPJT based on Notarial Deed No. 23 dated 29 November 2017</i>	Pengusahaan jalan tol meliputi pengoperasian dan pemeliharaan/ <i>Toll road concession which includes operation and maintenance</i>	36 tahun/years
3	Jalan Tol Akses Tanjung Priok/ <i>Tanjung Priok Access Toll Road</i>	1. Keputusan Menteri PUPR No. JL.03.04-Mn/1273 tanggal 15 November 2017/ <i>Decree of the Minister of Public Works and Housing No. JL.03.04-Mn / 1273 dated 15 November 2017</i> 2. PPJT berdasarkan Akta Notaris No. 23, tanggal 29 November 2017/ <i>PPJT based on Notarial Deed No. 23 dated 29 November 2017</i>	Pengusahaan jalan tol meliputi pengoperasian dan pemeliharaan/ <i>Toll road concession which includes operation and maintenance</i>	40 tahun/years

c. Perjanjian Ventura Bersama

c. Joint Venture Agreements

Grup juga memiliki komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi melalui entitas ventura bersama yang dibentuk dengan perusahaan mitra, diantaranya sebagai berikut:

The Group has commitments to carry out construction contract through its joint ventures set up with partners, among others are as follows:

No	Nama proyek/ Project name	Nama KSO/ JO Name	%	Porsi Perusahaan/ The Company's portion	Jangka waktu/ Contract period	
				Nilai kontrak/ Contract Value	Mulai/ Starting	Akhir/ Completion
1.	Bendungan Way Apu	KSO HK-Jakon	70%	921,288	27/12/2017	06/01/2023
2.	Pembangunan Bendung Ladongi	KSO HK-BK	77%	590,923	20/10/2016	20/10/2020
3.	Bendungan Semantok	KSO HK-BBN	75%	572,865	02/08/2017	18/01/2020
4.	MRT Jakarta Package CP 106	JO HK-SMCC	30%	488,708	01/09/2013	09/02/2019
5.	Jembatan Pulau Balang	JO HK-Adhi-Bangun Cipta	35%	423,532	21/08/2015	27/11/2019
6.	Pembangunan Tol Manado Bitung	JO HK-SRGBC	35%	391,944	09/01/2015	31/12/2019
7.	Double Double Track Manggarai	JO HK-Modern-Mitra	41%	380,006	07/08/2015	31/09/2019
8.	Waduk Bendo, Ponorogo	JO HK-WIKA-NK	33%	215,401	02/09/2013	31/12/2019

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Perjanjian dengan PT Jalantol Lingkar Luar
Jakarta (JLJ)**

Perusahaan menandatangani perjanjian jasa pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol JORR S dengan PT Jalantol Lingkar luar Jakarta ("JLJ") berdasarkan perjanjian No. GMLG/PPh.472/S.Perj/07.2016 dan No. 24/SP-JLJ/III/2016 tanggal 16 Maret 2016. Dalam perjanjian ini, JLJ ditunjuk sebagai pelaksana pengoperasian, pengamanan dan pemeliharaan ruas jalan tol, yang terdiri dari pengumpulan pendapatan tol, pelayanan lalu lintas, pengamanan terhadap aset tol dan kegiatan lainnya yang diatur dalam Standar Pelayanan Minimum (SPM) harus dipenuhi oleh Perusahaan sebagai pemegang hak konsesi. Hasil usaha yang diperoleh oleh jalan tol tersebut disetorkan seluruhnya oleh JLJ kepada Perusahaan melalui bank pengumpulan tol. Atas jasa tersebut, JLJ berhak untuk mendapat imbalan sebesar Rp 151.056 ditambah *management fee* sebesar 10% dari nilai imbalan. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 tahun yang akan berakhir pada 16 Maret 2019.

e. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Perusahaan dan entitas anak memiliki fasilitas kredit dari bank dan lembaga keuangan non-bank yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 44.765.739.

41. KONTINJENSI HUKUM

Perkara perdata

Penerbitan *Commercial Paper* dan *Medium Term Notes*

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan, sebagai kontraktor, menjadi salah satu dari beberapa pihak yang menerima gugatan (Tergugat) atas kasus tindak pidana korupsi berkaitan dengan penerbitan surat berharga berupa *Commercial Paper* dan *Medium Term Notes* atas tanggungan Perusahaan ("CP/MTN") dalam rangka melaksanakan pembangunan proyek jalan tol Tanjung Priok-Jembatan Tiga-Pluit (*Harbour Road*) dan proyek jalan tol Pondok Indah - Jagorawi seksi selatan (JORR S). Jumlah seluruh CP/MTN yang diterbitkan dalam Rupiah sebesar Rp 1.048.000 (1.007 lembar) dan dalam Dollar Amerika sebesar USD 471.000.000 (471 lembar). Jumlah CP/MTN yang belum dibayar adalah Rp 181.000 dan USD 105.000.000.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**d. Agreement with PT Jalantol Lingkar Luar
Jakarta (JLJ)**

The Company entered into agreement of the operation and maintenance services on JORR S with PT Jalantol Lingkarluar Jakarta ("JLJ") in accordance with agreement No. GMLG/PPh.472/S.Perj/07.2016 and No. 24/SP-JLJ/III/2016 dated 16 March 2016. In this agreement, JLJ appointed as executor in operation, security and maintenance of toll road section, which consists of toll collection, traffic services, security against the assets of the toll and other activities set forth in the Minimum Service Standards (SPM) to be met by the Company as concession holder. The results of operations acquired by the toll road remitted entirely to the Company through the toll escrow bank account. With regard of these services, JLJ is entitled to receive consideration amounting to Rp 151,056 plus a management fee of 10 % from the entitled amount. The term of the agreement is 3 years and will expire on 16 March 2019.

e. Unused credit facilities

The Company and its subsidiaries have unused credit facilities from banks and non-bank institutions as at 31 December 2018 amounted Rp 44,765,739.

41. LEGAL CONTINGENCIES

Civil case

Issuance of *Commercial Papers* and *Medium Term Notes*

In June 1999, the Company, as a contractor, has been named as one of the defendants (Defendants) in a claim filed for criminal case of corruption in relation to the issuance of *Commercial Paper* and *Medium Term Notes* on the account of the Company ("CP/MTN") in undertaking the construction of Tanjung Priok-Jembatan Tiga-Pluit toll road (*Harbour Road*) project and Pondok Indah - Jagorawi toll road project south section (JORR S). The total amount of CP/MTN issued in Rupiah was Rp 1,048,000 (1,007 papers), and in US dollar was USD 471,000,000 (471 papers). Total CP/MTN due and payable were Rp 181,350 and USD 105,000,000.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KONTINJENSI HUKUM (lanjutan)

Perkara perdata (lanjutan)

Penerbitan Commercial Paper dan Medium Term
Notes (lanjutan)

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 720 K/Pid/2001 tanggal 11 Oktober 2001 menetapkan bahwa penerbitan CP/MTN tersebut dilakukan secara melawan hukum dimana penerbitannya tidak melalui proses yang sah menurut standar operasional dan Anggaran Dasar Perusahaan. Putusan Badan Peradilan tersebut menetapkan para terdakwa antara lain DR. Ir. Tjokorda Raka S dan Ir. Thamrin Tanjung sebagai pihak-pihak yang bertanggung jawab. Perusahaan adalah sebagai pihak yang dirugikan atas penerbitan CP/MTN yang tidak sah tersebut. Mahkamah Agung dalam putusannya menetapkan hak konsesi atas 1 Unit Jalan Tol Pondok Pinang-Jagorawi (JORR S) berikut bangunan dan pintu-pintu gerbang dirampas untuk Negara dari PT Marga Nurindo Bhakti (pemegang konsesi sebelumnya), dengan ketentuan setelah kredit dari Bank BNI sudah terlunasi dari penghasilan operasional jalan tol, selanjutnya hak konsesi dan hasil pengoperasiannya dikelola dan diserahkan kepada Negara Cq PT. Hutama Karya.

Setelah melalui serangkaian proses hukum, eksekusi keputusan Mahkamah Agung atas penyerahan aset konsesi JORR S kepada Perusahaan terlaksana melalui Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tertanggal 15 Maret 2016.

Para Terdakwa telah melakukan upaya hukum dan berdasarkan keputusan akhir Mahkamah Agung No. 562 PK/Pd/2008 tanggal 28 Juli 2009, penerbitan CP/MTN dinyatakan batal dan tidak berlaku menurut hukum dan menghukum DR. Ir. Tjokorda Raka S, Ir. Thamrin Tanjung, PT Sejahtera Bank Umum dan Drs. M. Soeleiman Abdullah untuk membayar ganti rugi secara tanggung renteng kepada Perusahaan sebesar Rp 150.000.

Sementara itu, Perusahaan juga menghadapi beberapa gugatan yang dari para investor pemegang CP/MTN, antara lain adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 28 Oktober 1999, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan untuk menolak gugatan dari PT Exim Securities, PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Export Import (Persero) terhadap Perusahaan dan beberapa pihak lainnya atas nilai 14 lembar CP/MTN sebesar USD 16.082.500 (nilai nominal ditambah ganti rugi). Para Penggugat kemudian menyatakan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

41. LEGAL CONTINGENCIES (continued)

Civil case (continued)

Issuance of Commercial Papers and Medium Term
Notes (continued)

Based on Decision of the Supreme Court No.720/K/Pid/2001 dated 11 October 2001, determined that the issue of CP/MTN was carried out unlawfully where the issuance was not through a valid process according to the Company's operational standards and Article of Association. The verdict of the judiciary stipulated that defendants, including DR. Ir. Tjokorda Raka S and Ir. Thamrin Tanjung, as the responsible parties. The Company is the party aggrieved over the issuance of CP/MTN. The Supreme Court in its decision established the concession right on 1 unit of Pondok Pinang-Jagorawi Toll Road (JORR S), including the buildings and portals to be confiscated for the State from PT Marga Nurindo Bhakti (previous concessionaire), provided that after the settlement loan of Bank BNI has been fully paid from toll road operating income, then the concession right and its operating income is managed and handed over to the State Cq PT. Hutama Karya.

After a series of legal processes, the Supreme Court's decision on the transfer of JORR S concession assets to the Company was executed through the Decree of the Minister of Public Works and Housing dated 15 March 2016.

The Defendants had taken legal action and based on the final decision Supreme Court No. 562 PK/Pd/2008 dated 28 July 2009, the issuance of CP/MTN was declared as invalid and illegal and sentenced DR. Ir. Tjokorda Rakan S, Ir. Thamrin Tanjung, PT Sejahtera Bank Umum and Drs. M. Soeleiman Abdullah to individually and collectively pay compensation to the Company to the amount of Rp 150,000.

Meanwhile, the Company also faces several claims from investors of CP/MTN, including as follow:

- On 28 October 1999, South Jakarta District Court decided to reject the lawsuit brought by PT Exim Securities, PT Danareksa (Persero) and PT Bank Export Import (Persero) against the Company and other defendants over 14 CP/MTN to the value of USD 16,082,500 (nominal value plus compensation). Plaintiffs decided to appeal to the High Court of DKI Jakarta.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KONTINJENSI HUKUM (lanjutan)

Perkara perdata (lanjutan)

Penerbitan Commercial Paper dan Medium Term Notes (lanjutan)

- Pada 18 Juni 2007, Mahkamah Agung RI menyatakan menolak Permohonan Kasasi dari Perusahaan dan menghukum Perusahaan untuk membayar kepada PT Exim Securities, PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Export Import (Persero) sebesar USD 16.082.500. Pada tanggal 12 Maret 2008 Perusahaan telah mengajukan dan mendaftarkan permohonan Peninjauan Kembali di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada 15 Juni 2012, pengadilan menolak Permohonan Peninjauan Kembali oleh Perusahaan.
- Pada tanggal 21 Mei 2017, Nathaniel Tanaya, salah seorang pemegang CP/MTN, mengajukan gugatan wanprestasi kepada Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Penggugat menuntut pembayaran kepada perusahaan sebesar Rp 5.000 atas nilai nominal CP/MTN, beserta kerugian dan denda bunga sebesar 10% dan 7% per tahun dari nilai nominal terhitung sejak tanggal 13 Maret 1998 hingga Perusahaan membayar lunas. Pada tanggal 22 Februari 2018, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur menolak gugatan tersebut dan kasus dimenangkan oleh Perusahaan.
- Pada Tanggal 25 Februari 2019, Nathaniel Tanaya, salah seorang pemegang CP/MTN, mengajukan gugatan wanprestasi kepada Perusahaan ke Pengadilan Negeri. Penggugat menuntut pembayaran kepada perusahaan atas nominal CP/MTN, beserta kerugian dan denda dengan total sebesar Rp 15.000.

Selain putusan tersebut di atas, terdapat 3 putusan perdata lainnya terkait penerbitan CP/MTN yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*inkracht*) yang isinya menyatakan bahwa pihak yang bertanggung jawab atas penerbitan CP/MTN adalah pribadi-pribadi yang menandatangani surat tersebut.

41. LEGAL CONTINGENCIES (continued)

Civil case (continued)

Issuance of Commercial Papers and Medium Term Notes (continued)

- On 18 June 2007, The Supreme Court of the Republic of Indonesia declared to reject the Appeal lodged by PT Hutama Karya (Persero) and instructed PT Hutama Karya to make payment to PT Exim Securities, PT Danareksa (Persero) and PT Bank Export Import (Persero) to the amount of USD 16,082,500. On 12 March 2008, the Company had submitted and registered application for Judicial Review to the Administering Office of the District Court of South Jakarta. On 15 June 2012, the Court has rejected the Company's Judicial Review.
- On 21 May 2017, Nathaniel Tanaya, one of CP/MTN holders, filled a lawsuit against the Company to the East Jakarta District Court. Plaintiff charges the Company by amount of Rp 5,000 upon nominal value of CP/MTN, together with lossess and interest penalty of 10% and 7% of nominal value commencing from 13 March 1998 until the Company paid the full amount of charges. On 22 February 2018, the Panel of Judges of East Jakarta High Court was in favor of the Company.
- On 25 February 2019, Nathaniel Tanaya, one of the CP/MTN holders, filled a lawsuit against the Company to District Court. Plaintiff demanded CP/MTN to be redeemed and charged the Company amounted Rp 15,000 (principal and interest).

In addition to the verdicts above, there are 3 other verdicts related to issuance of CP/MTN which has a solid legal force (*inkracht*) which said the parties responsible for the issuance of the CP/MTN were the ones who signed the letters.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KONTINJENSI HUKUM (lanjutan)

Perkara perdata (lanjutan)

Grup juga memiliki kasus perdata lainnya yang signifikan dengan ringkasan sebagai berikut:

41. LEGAL CONTINGENCIES (continued)

Civil case (continued)

Group has other significant civil cases summarised as follows:

No	Perihal/Matters	Pihak/Parties	Latar belakang dan pendapat hukum /Background and legal opinion
1.	Dugaan wanprestasi oleh PT Hutama Karya (Persero)/ <i>Allegation of default acts by PT Hutama Karya (Persero)</i>	Penggugat/Plaintiff: PT Jaya Nur Sukses Tergugat/Defendant: I: PT Hutama Karya (Persero) Jumlah tuntutan/Amount of charges: Rp 51,155,095,009	Penggugat menuntut Tergugat atas dugaan perbuatan melawan hukum terkait pekerjaan proyek Menara Rajawali Crysant. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, agenda sidang pembuktian di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan masih berlangsung./Plaintiff charges the Defendant for illegal acts against the law on construction project of Menara Rajawali Crysant. Until the date of financial statements are issued, the court hearing at the South Jakarta District Court is still on going.
2.	Dugaan perbuatan melawan hukum oleh PT Jaya Nur Sukses/ <i>Allegation of unlawful acts by PT Jaya Nur Sukses</i>	Penggugat/Plaintiff: PT Jaya Nur Sukses Tergugat/Defendant: I: PT Hutama Karya (Persero) II: PT HK Realtindo Jumlah tuntutan/Amount of charges: Rp 1,200,000,000,000	Pada tanggal 15 Februari 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan gugatan Penggugat atas tindakan wanprestasi tidak dapat diterima karena Penggugat tidak memiliki kapasitas dan landasan hukum dalam mengajukan perkara melalui Putusan Nomor 225/Pdt.G/2017/PN .Jkt.Pst. Selanjutnya, pada tanggal 26 September 2018, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan mengabulkan sebagian gugatan dan menghukum untuk membayar ganti rugi kepada penggugat dengan jumlah sebesar Rp 1.2 triliun melalui Putusan Nomor 385/PDT/2018/PT.DKI. Pada bulan Januari 2019, atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. / On February 15, 2018, the Central Jakarta District Court stated that the Plaintiff's claim for breach of action was unacceptable because the Plaintiff did not have the capacity and legal standing in filing a case through Decision Number 225/Pdt.G/2017/PN. Furthermore, on 26 September 2018, the DKI Jakarta High Court cancel the decision of the Central Jakarta District Court and granted part of the lawsuit and sentenced him to pay compensation to the plaintiff totaling Rp 1.2 trillion through Decision Number 385/PDT/2018/PT.DKI. In January 2019, in regards to the Jakarta High Court's decision, the Company filed a cassation to the Supreme Court.

42. TRANSAKSI NONKAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

42. NON-CASH TRANSACTION

Financing and investing activities not affecting consolidated cash flows are as follows:

	2018	2017	
Kenaikan aset takberwujud - hak konsesi jalan tol	10,585,309	15,753,513	The increase in intangible assets toll road concession right -
Kenaikan aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan	381,048	152,161	The increase in fixed assets acquired through lease
Revaluasi properti investasi	158,092	-	Revaluation of investment properties
Reklasifikasi dari properti investasi ke aset real estat	(155,914)	-	Reclassification investment property to real estate assets

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. REKONSILIASI UTANG BERSIH

43. NET DEBT RECONCILIATION

	Pinjaman jangka pendek bank non-bank/ Short-term loan bank and non bank	Pinjaman jangka panjang bank non-bank/Long term loan bank and non bank	Obligasi/ Bonds	Medium terms notes	Utang sewa pembiayaan/ Finance lease	Jumlah/ Total	
Utang bersih 1 Januari 2017	(3,273,964)	(100,099)	(1,612,720)	(545,834)	(111,169)	(5,643,786)	Net debt as at 1 January 2017
Arus kas	(44,884)	23,497	(5,491,256)	(492,973)	(72,747)	(6,078,363)	Cash flows
Akuisisi – sewa pembiayaan	-	-	-	-	(152,161)	(152,161)	Acquisition financial lease
Perubahan lain	-	636	(4,372)	(3,000)	148,930	142,194	Other changes
Utang bersih 31 Desember 2017	(3,318,848)	(75,966)	(7,108,348)	(1,041,807)	(187,147)	(11,732,116)	Net debt as at 31 December 2017
Arus kas	(219,030)	(7,716,047)	290,000	(150,000)	123,129	(7,671,948)	Cash flows
Akuisisi – sewa pembiayaan	-	-	-	-	(381,048)	(381,048)	Acquisition financial lease
Perubahan lain	-	78,981	(417)	(4,412)	64,018	138,170	Other changes
Utang bersih 31 Desember 2018	(3,537,878)	(7,713,032)	(6,818,765)	(1,196,219)	(381,048)	(19,646,942)	Net debt as at 31 December 2018

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol

Pada tanggal 15 Maret 2019 dan 9 April 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengusahaan jalan tol ("PPJT") Trans Sumatra untuk ruas Lubuk Linggau – Curug – Bengkulu dan ruas Simpang Indralaya – Muara Enim – Lubuk Linggau.

Signing of Toll Road Concession Agreement

On 15 March 2019 and 9 April 2019, the Company signed the Trans Sumatra toll road concession agreement ("PPJT") for the Lubuk Linggau - Curug - Bengkulu section and the Simpang Indralaya - Muara Enim - Lubuk Linggau section.

Uang muka pembelian saham PT Cempaka Surya Kencana

Pada bulan Januari 2019, PT HK Realtindo, entitas anak mendapat penugasan dari PT Hutama Karya (Persero) untuk menjadi pengembang pada proyek pengembangan tanah Technopark yang merupakan hasil kerjasama antara PT Hutama Karya, PT Cempaka Surya Kencana dan PT Azbindo Nusantara. Kemudian, pada bulan Februari 2019, entitas anak menandatangani perjanjian untuk pengambilalihan saham PT Cempaka Surya Kencana dengan estimasi nilai transaksi sebesar Rp 4,2 triliun. Pada bulan Maret 2019, entitas anak telah melakukan pembayaran komitmen sebesar Rp 200 miliar atas pembelian saham, dengan sumber dana berasal dari PT Hutama Karya (Persero).

Advance for shares of PT Cempaka Surya Kencana

In January 2019, PT HK Realtindo, as subsidiary, was assigned by PT Hutama Karya (Persero) to become a developer of the Technopark land development project which was a collaboration between PT Hutama Karya, PT Cempaka Surya Kencana and PT Azbindo Nusantara. Then, in February 2019, the subsidiary entered into an agreement to take over the shares of PT Cempaka Surya Kencana with an estimated transaction value of Rp 4.2 trillion. In March 2019, the subsidiary paid a commitment of Rp 200 billion for the purchase of shares, with funding from PT Hutama Karya (Persero).

Uang muka pembelian saham PT Nusa Pratama Property

Pada bulan Januari 2019, PT HK Realtindo, entitas anak, menandatangani perjanjian untuk pengambilalihan saham PT Nusa Pratama Property ("NPP") dengan rincian sebagai berikut:

- Pembelian saham lama NPP sebanyak 242.322 lembar senilai Rp 318,8 miliar.
- Penerbitan saham baru NPP sebanyak 348.757 lembar senilai Rp 458,8 miliar

Advance for shares of PT Nusa Pratama Property

In January 2019, PT HK Realtindo, a subsidiary, signed an agreement to take over the shares of PT Nusa Pratama Property ("NPP") with the following details:

- Purchase of the existing NPP's shares totaling to 242,322 shares amounting to Rp 318.8 billion.
- Issuance of 348,757 NPP's new shares with total amount of Rp 458.8 billion

Atas perjanjian ini, PT HK Realtindo telah membayar uang muka sebesar Rp 103 miliar pada 30 November 2018 dan Rp 211 miliar pada 31 Januari 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, penilaian dan kajian akuntansi atas transaksi ini masih dalam proses.

Based on this agreement, PT HK Realtindo has paid an advance of Rp 103 billion on 30 November 2018 and Rp 211 billion on 31 January 2019. As of the date of this consolidated financial statements, the valuation and accounting assessment for this transaction is still in process.